

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS II DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH AL-HIDAYAH KECAMATAN SENTAJO RAYA**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:**

**NIASY PERMATA PUTRI Z**  
**NPM. 190307035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1446 H/2024 M**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS II DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH AL-HIDAYAH KECAMATAN SENTAJO RAYA**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:**

**NIASY PERMATA PUTRI Z**  
**NPM. 190307035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1446 H/2024 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Niasy Permata Putri Z**  
Tempat/Tanggal Lahir : Marsawa, 18 November 1999  
NPM : 190307035  
Alamat : Desa Marsawa, Dusun Bumi Raya, Kec. Sentajo Raya,  
Kab. Kuantan Singingi, Riau.  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan  
Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 30 April 2024  
Hormat Saya,



**Niasy Permata Putri Z**  
**NPM. 190307035**

**HELBI AKBAR, S. Pd.L., M.A**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
Niasy Permata Putri Z

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
Universitas Islam Kuantan  
Singingi  
Di  
**Teluk Kuantan**

*Asalamu'alaikum Wr.Wb*

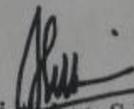
Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Niasy Permata Putri Z**  
NPM : 190307035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (UNIKS). *Wasalamu'alaikum Wr. Wb*

Teluk Kuantan, 24 Mei 2024

**Pembimbing I**



**Helbi Akbar, S.Pd.L., M.A**  
NIDN. 2118088502

ZULHAINI, S. Pd.L., M.A  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
Niasy Permata Putri Z

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
Universitas Islam Kuantan  
Singingi  
Di  
Teluk Kuantan

*Asalamu 'alaikum Wr. Wb*

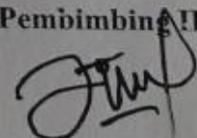
Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Niasy Permata Putri Z  
NPM : 190307035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (UNIKS). *Wasalamu 'alaikum Wr. Wb*

Teluk Kuantan, 24 Mei 2024

Pembimbing II



Zulhaini, S. Pd.L., M.A  
NIDN. 1012098004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya” yang ditulis oleh Niasy Permata Putri Z, NPM. 190307035 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

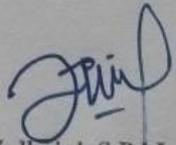
Teluk Kuantan, 19 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 2118088502

  
Zulhaini, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 1012098004

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

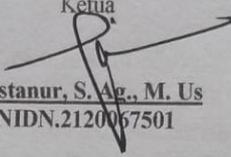
  
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## PENGESAHAN PENGUJI

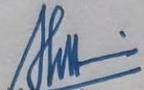
Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya” yang ditulis oleh Niasy Permata Putri Z, NPM: 190307035 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 11 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Teluk Kuantan, 19 Juli 2024

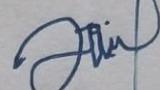
Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S. Ag., M. Us  
NIDN.2120067501

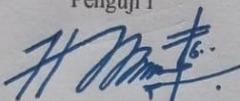
Moderator

  
Helbi Akbar, S.Pd.I, MA  
NIDN.2118088502

Sekretaris

  
Zulhaini, S.Pd. I., MA  
NIDN.1012098004

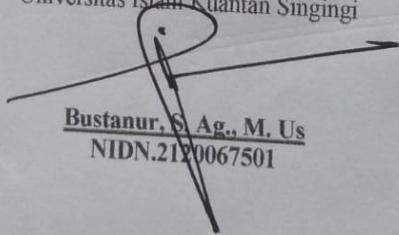
Penguji I

  
A. Muallif, S.Pd.I., MA  
NIDN.1010078605

Penguji II

  
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.1010038901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur, S. Ag., M. Us  
NIDN.2120067501

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang  
melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*  
**(QS. Al-Baqarah: 286)**

*“Don't be insecure! Hanya ada satu Maudy Ayunda di dunia, dan  
hanya ada satu orang seperti kamu di dunia. Buatlah diri kamu  
menjadi versi terbaik untuk dirimu sendiri.”*  
**(Intan Novita Sari)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah Swt, skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua mutiara hidupku Ibunda Surati dan Almarhum Ayahanda Dalima Zendrato yang selalu menyayangi, mendidikku, mendoakanku, mendukungku yang tiada hentinya demi keberhasilanku.
- ❖ Abangku Ricky Zendrato, Adek-adekku Searly Zendrato, Alfrend Zendrato, dan Kakak Iparku Noni Lestari yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada penulis agar secepat mungkin untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
- ❖ Keponakanku tercinta Elzahra Zendrato, yang memberikan kebahagiaan tersendiri kepada penulis, sehingga penulis terus bersemangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
- ❖ Keluarga besar ibu dan keluarga besar ayah, yang juga memberikan dorongan semangat kepada penulis.
- ❖ Serta Almamater tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## ABSTRAK

**Niasy Permata Putri Z (2024) : “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik. Namun dalam hasil pra penelitian ditemukan bahwa peserta didik di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya kurang dalam menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji tersebut pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan guru telah melakukan tugas-tugasnya semaksimal mungkin dalam menyelenggarakan pembelajaran Aqidah Akhlak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kasual dengan jumlah 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang diolah menggunakan *software* SPSS. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,982 yang mana lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,086. Selain itu nilai Signifikansi (Sig) yakni sebesar  $0,338 > 0,05$  yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Aqidah Akhlak, Akhlak Terpuji Peserta Didik

## ABSTRACT

**Niasy Permata Putri Z (2024) : “The Effect of Aqidah Akhlak Learning Implementation on the Praiseworthy Morals of Grade II Students at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Sentajo Raya”**

This research was motivated by the importance of learning Aqidah Akhlak implementation in shaping the morals of students. However, in the pre-research results, it was found that students at MDTA Al-Hidayah Sentajo Raya were lacking in applying akhlakul karimah values in good daily life. Meanwhile the teacher has done his duties as much as possible in organizing Aqidah Akhlak learning. The purpose of this research is to determine whether there is an effect of Aqidah Akhlak Learning Implementation on the Praiseworthy Morals of Grade II Students at MDTA Al-Hidayah Sentajo Raya. This type of research is quantitative causal associative with a sample size of 22 students. Data collection techniques using questionnaires, observation, interviews, and documentation. Data analysis using the Simple Linear Regression formula which is processed by SPSS software. The conclusion of this research is that there is no effect of Aqidah Akhlak Learning Implementation on the Praiseworthy Moral of Grade II Students at MDTA Al-Hidayah Sentajo Raya. This can be seen from the t-statistic of 0.982 which is smaller than the t-table of 2.086. In addition, the Significance value (Sig) is  $0.338 > 0.05$  which indicates that there is no effect of Aqidah Akhlak Learning Implementation on the Praiseworthyhlak of Students.

**Keywords:** Aqidah Akhlak Learning Implementation, Praiseworthy Morals

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya”**.

Ucapan terima kemudian penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag. M.Us, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Fitra Wahyuni, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I., MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Zulhaini, S.Pd.I., MA, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu, yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanannya dalam memberikan semangat dan doa kepada ananda.
8. Saudara-saudariku yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tulisan karya ilmiah berbentuk skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan dan juga semangat untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, tentu masih terdapat banyak kekurangan yang mesti diperbaiki terus menerus. Oleh karena itu diharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga hasil penelitian di dalam skripsi ini bermanfaat bagi khalayak ramai, terkhususnya dalam ranah Pendidikan Islam formal maupun nonformal. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Teluk Kuantan, 30 April 2024

**Niasy Permata Putri Z**  
**NPM. 190307035**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	i
<b>NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING I</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING II</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	8
2. Konsep Akhlak Terpuji .....	24
B. Penelitian Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	41
D. Hipotesis .....	42
E. Definisi Operasional .....	42

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	46
	A. Jenis Penelitian	46
	B. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
	C. Subjek dan Objek Penelitian	47
	D. Populasi dan Sampel	47
	E. Teknik Pengumpulan Data	48
	F. Teknik Analisis Data	50
	G. Uji Normalitas (Uji Prasyarat)	52
	H. Uji Linearitas (Uji Prasyarat)	54
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	55
	A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	55
	B. Penyajian Data	57
	1. Hasil Jawaban Responden untuk Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)	58
	2. Hasil Jawaban Responden untuk Variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik)	67
	C. Lembar Observasi Guru	89
	D. Analisis Data	98
	1. Uji Normalitas (Uji Prasyarat)	98
	2. Uji Linearitas (Uji Prasyarat)	100
	3. Uji Regresi (Uji Hipotesis)	100
	4. Uji T	102
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	108
	A. Kesimpulan	108
	B. Saran	108
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Relevan .....	40
Tabel 2.2	: Defenisi Operasional.....	43
Tabel 4.1	: Profil Tenaga Pengajar MDTA Al-Hidayah.....	56
Tabel 4.2	: Keadaan Siswa-Siswi Mdta Al-Hidayah Tahun Ajaran 2023/2024 .....	57
Tabel 4.3	: Keadaan Sarana Prasarana Mdta Al-Hidayah.....	57
Tabel 4.4	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran” .....	58
Tabel 4.5	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru Meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar” .....	59
Tabel 4.6	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru melakukan absensi kelas”.....	59
Tabel 4.7	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran” .....	60
Tabel 4.8	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini”.....	60
Tabel 4.9	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika guru memulai pembelajaran” .....	61
Tabel 4.10	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menyebutkan tujuan mengapa ananda belajar Aqidah Akhlak setiap kali mengajar” .....	61
Tabel 4.11	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak” .....	62
Tabel 4.12	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain” .....	62
Tabel 4.13	: Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari” .....	63

Tabel 4.14 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay” .....	63
Tabel 4.15 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan” .....	64
Tabel 4.16 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan” .....	64
Tabel 4.17 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru” .....	65
Tabel 4.18 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan di rumah (PR)” .....	66
Tabel 4.19 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya” .....	66
Tabel 4.20 : Hasil distribusi data angket untuk variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak).....	67
Tabel 4.21 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya beriman kepada Allah Swt sebagai Tuhan yang patut disembah” .....	68
Tabel 4.22 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berzikir kepada Allah Swt” .....	68
Tabel 4.23 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berdoa kepada Allah Swt, jika ingin meminta sesuatu” .....	69
Tabel 4.24 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bersabar jika mendapat kesusahan atau kesulitan” .....	69
Tabel 4.25 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tetap berprasangka baik kepada Allah Swt jika sedang mendapat musibah atau kesulitan” .....	70
Tabel 4.26 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meneladani sikap dan ibadahnya Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari” .....	70
Tabel 4.27 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bersholawat dimana pun saya berada” .....	71

Tabel 4.28 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat rezeki” .....	72
Tabel 4.29 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bertanggung jawab apabila diberikan tugas oleh guru, dengan mengerjakannya semampu saya” .....	72
Tabel 4.30 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak sombong ketika mempunyai kelebihan dari pada orang lain” .....	73
Tabel 4.31 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya merasa takut jika ingin berbuat dosa” .....	73
Tabel 4.32 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak boros uang saku yang diberikan oleh orang tua” .....	74
Tabel 4.33 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meminta maaf apabila saya melakukan kesalahan kepada teman” .....	75
Tabel 4.34 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meminta ampun kepada Allah jika telah melakukan kesalahan atau dosa” .....	75
Tabel 4.35 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berteman dengan siapa pun yang ada dikelas tanpa pilih kasih” .....	76
Tabel 4.36 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya dan teman saling bekerja sama untuk memberikan kelas yang kotor” .....	76
Tabel 4.37 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membantu teman apabila ada teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran” .....	77
Tabel 4.38 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya suka memaafkan, apabila ada teman yang berbuat kesalahan kepada saya” .....	78
Tabel 4.39 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Apabila sudah berjanji, saya akan berusaha menepatinya” .....	78
Tabel 4.40 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bersikap jujur ketika ujian sekolah, dengan tidak mencontek jawaban milik teman” .....	79
Tabel 4.41 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak berbohong dengan guru mau pun orang tua” .....	79

Tabel 4.42 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berbagi jajan apabila ada teman saya yang tidak membawa uang saku” .....	80
Tabel 4.43 : Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan” .....	81
Tabel 4.44 : Hasil Deskripsi Statistik untuk Variabel Y (Akhlik Terpuji Peserta Didik) .....	81
Tabel 4.45 : Rekapitulasi Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak).....	82
Tabel 4.46 : Rekapitulasi Angket Variabel Y (Akhlik Terpuji Peserta Didik).....	85
Tabel 4.47 : Lembar Observasi Guru.....	89
Tabel 4.48 : Rekapitulasi Data Observasi Guru .....	95
Tabel 4.49 : Hasil Olahan Data SPSS Pada Uji Normalitas .....	98
Tabel 4.50 : Hasil Olahan Data Pada Uji Linearitas .....	100
Tabel 4.51 : Hasil Pengolahan Data Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik dengan menggunakan output SPSS.....	101
Tabel 4.52 : Hasil Olahan Data SPSS tentang R Square .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Riset

Lampiran 3 Angket Penelitian untuk Variabel X

Lampiran 4 Angket Penelitian untuk Variabel Y

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Aqidah Akhlak

Lampiran 6 Lembar Observasi Guru

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 8 Lembar Validasi Angket

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha ataupun upaya baik pemerintah, keluarga, dan masyarakat dalam memberikan pendidikan kepada generasi penerus bangsa, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Dalam prosesnya pendidikan bersifat menyeluruh, baik berupa transformasi ilmu pengetahuan, penghayatan, dan penyadaran serta terbentuknya sikap ataupun perilaku teladan dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dimana saja ia berada secara tepat dimasa sekarang dan masa depan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (pasal 3).<sup>1</sup>

Pendidikan sendiri memiliki peran yang begitu penting bagi suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan kebetuhan ilmu pengetahuan akan terpenuhi sehingga generasi penerus bangsa mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang begitu pesat seperti saat sekarang ini. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jalur dalam pendidikannya yaitu

---

<sup>1</sup> Kementrian Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bab 2 pasal 3 )

pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu jalur pendidikan nonformal yang menunjang pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah Takmiliah (MDTA), yaitu merupakan program pendidikan agama islam yang dipayungi hukum oleh kementrian agama yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan agama, membantu pembentukan dasar dalam perkembangan kepribadian manusia yang berkarakter dan unggul<sup>2</sup>

Di antara pembelajaran yang diselenggarakan adalah pembelajaran Aqidah Akhlak, yakni upaya yang dilakukan pendidik dalam membina peserta didik agar selalu beriman kepada Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, proses pembelajaran Aqidah Akhlak sendiri melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.<sup>3</sup>

Pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak karena nantinya akan membentuk sikap, tingkah laku, dan jati diri seorang anak karena pembentukan moral yang tinggi merupakan tujuan Pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini pun didukung dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi yang begitu pesat yang memungkinkan pengaruh budaya kebarat-baratan masuk hingga tak terkendali. Sehingga penanaman nilai-nilai pendidikan Aqidah Akhlak sangat penting ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini. Pentingnya penanaman pendidikan aqidah akhlak sejak usia dini karena ketika seorang anak sudah

---

<sup>2</sup> Rini Syevyilni, Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dalam Pembentukan Karakter, *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol 7, No 2, 2023, hlm. 7.

<sup>3</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 1-2.

diajarkan ilmu ketuhanan, keimanan sejak dini dan ketika anak dapat melakukan ibadah kepada Allah anak sudah terbiasa dengan hal-hal yang dipelajari sedari kecil, sedangkan pada segi akhlak jika seseorang anak sudah diajarkan bagaimana berperilaku yang baik sejak dini, seperti berkata jujur, tidak berbohong, tidak berkata kasar, dan lain-lain serta memiliki adab yang baik juga seperti menghormati orang tua, tidak menghina teman, saling menyapa, dan lain-lain maka kelak ketika anak tersebut sudah beranjak remaja, maka anak sudah dapat ikut berbaur dengan masyarakat serta disegani.<sup>4</sup>

Melihat kemerosotan akhlak yang terjadi saat ini, telah menjadikan pembelajaran Aqidah Akhlak penting ditanamkan sejak dini. Maka peran pembelajaran tersebut sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik sehingga keberadaan MDTA yang menyelenggarakannya sangat signifikan membantu pembinaan Aqidah Akhlak bagi anak-anak di luar sekolah formal. Pentingnya pendidikan atau pun pembelajaran aqidah akhlak dapat membentuk perilaku anak dan remaja secara utuh. Karena dengan pembelajaran atau pun pendidikan aqidah akhlak, anak dan remaja tidak diarahkan untuk mencapai kebahagiaan hidup, tetapi juga untuk hidup bahagia dunia akhirat. Dengan pendidikan aqidah akhlak anak-anak dibimbing untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan jasmani dan rohani, hubungan yang harmonis antara manusia

---

<sup>4</sup> Unik, Muhamad, dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Aqidah Akhlak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2, No 2, 2020, hlm. 2.

dalam lingkungan sosial masyarakat dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhan.<sup>5</sup>

Signifikannya pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Peserta Didik dapat kita lihat pada penelitian terdahulu, salah satunya adalah penelitian Apriansyah Ritonga pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al-Imaroh Bekasi”, di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas XII MA Al-Imaroh Bekasi sebesar 59,5%. Sehingga dapat diasumsikan bahwa pembelajaran tersebut sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Hidayah di Kecamatan Sentajo Raya, diketahui bahwa lembaga pendidikan tersebut telah menyelenggarakan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam rangka pembinaan dan penguatan akhlak peserta didiknya.<sup>7</sup> Namun terkait akhlak peserta didiknya, ditemukan gejala permasalahan. Terkhususnya di peserta didik kelas II dengan uraian gejala sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Yuniarweti, Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Skula*, Vol 3, No 1, 2023, hlm. 15.

<sup>6</sup> Skripsi Apriansyah Ritonga, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al Imaroh Bekasi*, (UIN: Yogyakarta 2019), hlm. 67.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Adi Rismantoni selaku guru dan kepala sekolah MDTA Al-Hidayah, Tanggal 4 September 2023, Jam 15:00 wib.

<sup>8</sup> Pra Observasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah, Tanggal 30 Agustus 2023, Jam 15:00 wib.

1. Adanya siswa mengejek/membuli teman-teman yang lemah.
2. Adanya siswa suka jahil terhadap teman-temannya.
3. Siswa/i suka saling mengejek nama orang tua.
4. Adanya siswa berkata kasar,
5. Bahkan masih adanya siswa berperilaku kurang sopan terhadap orang yang lebih tua.

Uraian di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan realita di mana seharusnya pembelajaran Aqidah Akhlak dapat mempengaruhi Akhlak Peserta Didik menjadi baik. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang mengejek/membuli teman-teman yang lemah di kelas 2 Mda.
2. Masih adanya siswa yang suka jahil di kelas 2 Mda.
3. Adanya siswa/i saling mengejek nama orang tua di kelas 2 Mda.
4. Masih adanya siswa berkata kasar di kelas 2 Mda
5. Masih adanya siswa kurang sopan terhadap orang yang lebih tua di kelas 2 Mda.

### **C. Batasan Masalah**

Karena banyaknya permasalahan berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar pembahasan lebih terarah maka peneliti hanya membahas tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

### **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

### **F. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru terhadap dunia pendidikan dan menambah pengetahuan terkait dengan Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Siswa Di MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam menjalankan profesi (Pendidik) nantinya apabila peneliti telah terjun langsung dalam dunia kerja.

- b. Bagi Pihak Sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan koreksi bagi pihak sekolah agar terus berupaya meningkatkan kualitas moral dan didik, supaya menjadikan anak berakhlakul karimah, baik terhadap diri sendiri, orang tua, maupun kepada orang lain dan dapat menjadi generasi bangsa yang membanggakan.
- c. Sebagai bahan kajian lebih lanjut penelitian lain yang hendak meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik.
- d. Sebagai bahan pustaka bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, berupa penelitian Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik dalam sebuah proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku

---

<sup>9</sup> Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, dkk, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Persada Bandung, 2022), hlm. 6.

kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari lingkungan.<sup>10</sup> Menurut Knrik dan Gustapson pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada siswa.<sup>11</sup>

Menurut Biggs dan Sugihartono membagi konsep pembelajaran menjadi 3 pengertian, yaitu:<sup>12</sup>

#### 1) Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

#### 2) Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

---

<sup>10</sup> Rabuanim, Helbi Akbar, dkk, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, Jurnal Al-Hikmah, Vol 1, Nomor 1 (2020).

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Ibid

### 3) Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Proses pembelajaran merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.<sup>13</sup> Pembelajaran dibentuk supaya proses belajar siswa lebih terarah, jelas, efektif dan efisien. Siregar dan Nara juga mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja, terarah, dan terencana dengan tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali agar terjadi proses belajar di dalam diri siswa. Dalam hal ini terdapat unsur-unsur dalam proses pembelajaran seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, penyajian oleh guru, konten atau materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan produk-produk pembelajaran.<sup>14</sup> Selain itu juga terdapat ciri-ciri dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya unsur guru
- 2) Adanya unsur siswa
- 3) Adanya aktivitas guru dan siswa

---

<sup>13</sup> Muhammad, Amalia, *Konsep Dasar Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 2, 2020, hlm. 2.

<sup>14</sup> Afri Mardicko, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol 4, No 4, 2022, hlm. 6.

- 4) Adanya interaksi antara guru dan siswa
- 5) Bertujuan kearah perubahan tingkah laku siswa
- 6) Proses dan hasilnya terencana atau terprogram.<sup>15</sup>

#### **b. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah suatu proses untuk membentuk atau membina peserta didik agar beriman kepada Allah dan melaksanakan perintah-Nya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pembelajaran aqidah akhlak adalah pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan juga bagaimana agar menjadi individu yang baik yang sesuai dengan ketentuan syara' dengan mengandung dua hal aqidah dan akhlak, yang mana keduanya tidak dapat dipisahkan dalam membangun atau membina karakter seorang siswa. Hal tersebut dikarenakan aqidah inilah yang memberikan keyakinan yang kuat didalam hati dengan perealisasiannya melalui perbuatan sehingga membentuk karakter yang baik melalui metode, media pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak.<sup>16</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 13.

<sup>16</sup> Deden, Akil, dkk, *Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Di Mtsn 5 Karawang*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, Vol 5, No 2, 2022, hlm. 264.

pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, mengatur hubungan dengan sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan, dan mengatur dirinya sendiri. Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Kecamatan Sentajo Raya mengajarkan kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak mahmudah (terpuji) dan menghindari akhlak madzmumah (tercela) dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan oleh siswa baik dalam keluarga, teman dan masyarakat. Serta untuk mengatasi pola pergaulan anak remaja zaman sekarang.<sup>18</sup>

Di madrasah pendidikan akhlak terantum dalam mata pelajaran yakni aqidah akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar dengan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna. Menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dengan mengamalkan akhlak terpuji dan adab islam melalui pembiasaan dengan mengamalkan akhlak terpuji dan adab islam melalui pembiasaan contoh prilaku sehari-hari. Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan suatu cabang ilmu yang didalamnya mengajarkan

---

<sup>17</sup> Skripsi Rabuanim, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, (Uniks, Teluk Kuantan, 2020), hlm. 22.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 22.

nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata krama dalam pergaulan. Dengan demikian jika pendidikan aqidah akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.<sup>19</sup>

Mata pelajaran Aqidah Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting didalam pengembangan akhlak peserta didik, baik secara individu maupun secara sosial dan merupakan suatu cabang ilmu yang didalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata krama dalam pergaulan.<sup>20</sup>

Pada pembelajaran ini, terdapat dua kata penting yang saling berkaitan yaitu “aqidah” maupun “akhlak”. Aqidah secara umum adalah kepercayaan keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikan dalam perbuatannya. Sedangkan akhlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi diri dari aqidah seseorang.<sup>21</sup> Dalam pengertian secara etimologis aqidah berakar dari kata ‘aqida-ya’qidu ‘aqadan-aqidatan. Kaitan antara arti kata “aqdan” dan “aqidah” adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan

---

<sup>19</sup> Eva Valentin, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/1018*, Tarbiyah Journal, 2023, hlm.2.

<sup>20</sup> Riyo Asmin Syaifin, *Peranan Guru Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ddi At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru*, Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 5, No. 1, hlm. 69.

<sup>21</sup> Nursahrianti, *Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 5, No. 1, (2022), hlm. 3-4.

mengandung perjanjian. Jadi aqidah adalah suatu yang diyakini oleh seseorang. Makna aqidah secara bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis.<sup>22</sup>

Secara terminologis terdapat beberapa definisi aqidah, antara lain:

1) Menurut Hasan Al-Banna

‘Aqid (bentuk plural dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

2) Menurut Hasan Al-Banna

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan kebenarannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>23</sup>

Dalam kajian islam, aqidah berarti tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang patut disembah dan Pencipta serta pengatur alam semesta ini. Aqidah sebagai sebuah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan dan bantahan. Apabila kepercayaan terhadap hakikat sesuatu itu

---

<sup>22</sup> Nurul, Raisa, dkk, Terminologi Studi Aqidah/Teologi Dan Ruang Lingkup Studi Aqidah Akhlak, Jurnal Yaqzhan, Vol 09, No 02, 2023, hlm. 3.

<sup>23</sup> Muhammad Amri, Muhammad Rusmin, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Makassar: 2016), hlm. 2.

masih ada unsur keraguan dan kebimbangan, maka tidak disebut aqidah. Jadi aqidah itu harus kuat dan tidak ada kelemahan yang membuka celah untuk dibantah. Sedangkan menurut M. Syaltut menyampaikan bahwa aqidah adalah pondasi yang di atasnya dibangun hukum syariat. Syariat merupakan perwujudan dari aqidah. Oleh karena itu hukum yang kuat adalah hukum yang lahir dari aqidah yang kuat.<sup>24</sup>

Dalam ajaran islam khususnya, akhlak adalah salah satu unsur penting dari agama islam, dikarenakan tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW adalah untuk memperbaiki akhlak umat. Sebagaimana dalam sabdanya, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (HR. Bukhari). Hal ini disebabkan agama islam adalah agama yang juga berisi tentang ajaran moral manusia. Dimana manusia yang telah menjadi seorang muslim diwajibkan untuk baik akhlaknya. Seperti saat diturunkannya wahyu pertama, dimana bertujuan untuk merubah keadaan saat itu, yaitu zaman jahiliyyah menuju zaman yang lebih baik. Kata “akhlak” sendiri memiliki beberapa pengertian yang saling bermiripan, sehingga memiliki kesamaan dalam berbagai bahasa yang berbeda-beda.<sup>25</sup>

Dalam kamus bahasa arab, kita temukan bahwa arti kata khuluq (akhlak) adalah: tabiat dan perangai, dan hakikatnya adalah citra batin manusia. Akhlak itu sendiri, sifat-sifatnya, dan pengertian-pengertiannya

---

<sup>24</sup> Nur Syam, *Buku Siswa Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 4.

<sup>25</sup> Ibid, hlm.5.

yang khusus, sama seperti kedudukan manusia pada citra lahiriyahnya, beserta segala sifat dan maknanya. Keduanya memiliki sifat-sifat baik dan buruk. Hal ini diperkuat dengan definisi kata “akhlak” secara linguistik, karena hal ini menunjukkan bahwa akhlak memiliki dua sisi; Pertama: psikis-batiniah, dan kedua: perilaku lahiriah. Dengan kata lain, akhlak bersifat kejiwaan-spiritual sementara bentuk lahirnya kita sebut “pergaulan” atau “perilaku.” Jadi akhlak adalah sumber, sedangkan perilaku adalah manifestasi. Maka sejatinya akhlak juga memiliki aspek metafisik yaitu batin atau hati dan aspek fisik yaitu tingkah laku atau perbuatan.<sup>26</sup>

Akhlak merupakan pondasi dasar sebuah karakter diri. Sehingga pribadi yang berakhlak baik nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang baik pula. Akhlak dalam islam juga memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apapun. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak sebagai pemelihara eksistensi manusia sebagai makhluk yang paling mulia

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah suatu kegiatan interaksi antara anak didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Secara umum pembelajaran Aqidah Akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kepercayaan dan keyakinan yang harus diimani oleh

---

<sup>26</sup> Nur Akhda Sabila, *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol 3, No 2, 2020, hlm. 78.

setiap orang didunia khususnya umat muslim.<sup>27</sup> Adapun ruang lingkup pada pembelajaran Aqidah Akhlak pada satuan pendidikan nonformal Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup materi pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah meliputi:

- 1) Allah Maha Dahulu, yang pembahasannya meliputi; (a) analisis tentang Allah maha dahulu; (b) ayat yang menerangkan bahwa Allah maha dahulu (Surat Al-Hadid ayat 3); (c) bukti-bukti bahwa Allah maha dahulu; (d) prilaku kita yang mencerminkan sikap penghayatan bahwa Allah memang dahulu.
- 2) Allah berbeda dengan makhluk lain, yang pembahasannya meliputi; (a) analisis perbedaan Allah dengan makhluk ciptaan-Nya; (b) ayat yang menerangkan bahwa Allah tidak sama dengan makhluk ciptaan-Nya (Surah Al-Ikhlâs ayat 4); (c) bukti-bukti bahwa Allah berbeda dengan makhluk ciptaan-Nyaa; (d) prilaku kita sebagai penghayatan terhadap sifat Allah yang tidak sama dengan makhluk ciptaan-Nya.
- 3) Allah maha memelihara, yang pembahasannya meliputi; (a) analisis Allah maha memelihara; (b) ayat yang menerangkan bahwa Allah

---

<sup>27</sup> Syarif Hidayat, Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia SD, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol 2, No 2, 2022, hlm. 2.

- maha memelihara; (c) perilaku dalam mengamalkan bahwa Allah mengetahui.<sup>28</sup>
- 4) Iman kepada kitab Allah, yang pembahasannya meliputi; (a) pengertian kitab Allah; (b) ayat yang menerangkan tentang iman kepada kitab (Surah Al-Baqarah ayat 185&3); (c) nama-nama kitab; (d) perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab.
  - 5) Kisah Rasul 1, yang pembahasannya meliputi; (a) kisah nabi yunus; (b) pelajaran yang dapat diambil dari kisah nabi yunus; (c) sikap kita dalam meneladani nabi yunus.
  - 6) Sifat terpuji (syukur, adil, dan ikhlas), yang pembahasannya meliputi; (a) pengertian syukur, adil, dan ikhlas; (b) ayat-ayat Al-Qur'an tentang syukur, adil, dan ikhlas; (c) perilaku kita yang mencerminkan sifat syukur, adil, dan ikhlas.
  - 7) Kisah Rasul 2, yang pembahasannya meliputi; (a) kisah nabi daud; (b) pelajaran yang dapat diambil dari kisah nabi daud; (c) perilaku yang mencerminkan sifat nabi daud.
  - 8) Adab tidur, yang pembahasannya meliputi; (a) sekelumit tentang tidur; (b) adab tidur; (c) perilaku yang mencerminkan adab tidur.
  - 9) Sifat-sifat tercela (tama' dan boros), yang pembahasannya meliputi; (a) pengertian sikap tama' dan boros; (b) ayat-ayat tentang tama' dan boros; (c) perilaku yang jauh dari sifat tama' dan boros.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid

<sup>29</sup> Ibid

- 10) Sifat-sifat Terpuji (sopan santun di jalan), yang pembahasannya meliputi; (a) etika di jalan; (b) hal-hal yang baik dilakukan di jalan; (c) perilaku yang mencerminkan sopan santun di jalan.
- 11) Kalimah Thaiyibah (istighfar), yang pembahasannya meliputi; (a) pengertian istighfar; (b) bacaan istighfar; (c) perilaku dalam mencerminkan penghayatan terhadap bacaan istighfar.<sup>30</sup>
- 12) Allah itu kekal, yang pembahasannya meliputi; (a) Allah maha kekal; (b) ayat-ayat yang menerangkan bahwa Allah kekal; (c) bukti-bukti bahwa Allah kekal selama-lamanya; (d) perilaku kita yang mencerminkan sikap penghayatan bahwa Allah kekal.
- 13) Allah berdiri sendiri, yang pembahasannya meliputi; (a) analisis Allah berdiri sendiri; (b) ayat yang menerangkan bahwa Allah berdiri sendiri; (c) bukti-bukti bahwa Allah berdiri sendiri; (d) perilaku kita yang mencerminkan sikap penghayatan terhadap materi bahwa Allah berdiri sendiri.
- 14) Allah maha hidup, yang pembahasannya meliputi; (a) Analisis Allah senantiasa hidup; (b) Ayat yang menerangkan bahwa Allah selalu hidup; (c) Bukti-bukti bahwa Allah senantiasa hidup.
- 15) Allah maha penyelamat, yang pembahasannya meliputi; (a) Analisis Allah maha penyelamat; (b) Ayat yang menerangkan bahwa Allah maha penyelamat; (c) Perilaku yang mencerminkan sikap penghayatan bahwa Allah maha penyelamat.

---

<sup>30</sup> Ibid

- 16) Allah pemberi rezeki, yang pembahasannya meliputi; (a) Analisis Allah pemberi rezeki; (b) Ayat Al-Qur'an yang menerangkan Allah pemberi rezeki; (c) Perilaku yang mencerminkan sikap bahwa Allah yang memberi rezeki; (d) Latihan dan Evaluasi.
- 17) Iman kepada rasul, yang pembahasannya meliputi; (a) Pengertian rasul; (b) Ayat yang mengharuskan iman kepada rasul; (c) Sifat-sifat rasul; (d) Sikap kita dalam meneladani Rasul-rasul; (e) Latihan dan Evaluasi.
- 18) Akhlak terpuji (khusu', tawadhu', qanaah), yang pembahasannya meliputi; (a) Pengertian khusu', tawadhu', dan qanaah; (b) Perilaku khusu', tawadhu', dan qanaah; (c) Latihan dan evaluasi.
- 19) Kisah nabi 1, yang pembahasannya meliputi; (a) kisah nabi yusuf; (b) Pelajaran yang terkandung dari kisah nabi yusuf; (c) Perilaku dalam meneladani nabi yusuf; (d) Latihan dan evaluasi.
- 20) Akhlak tercela (hasad dan kikir), yang pembahasannya meliputi; (a) Pengertian sikap hasad dan kikir; (b) Ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang hasad dan kikir; (c) Perilaku yang jauh dari sifat hasad dan kikir; (d) Latihan dan evaluasi.<sup>31</sup>
- 21) Adab masuk masjid, yang pembahasannya meliputi; (a) Do'a masuk masjid; (b) Kebiasaan baik yang dilakukan dalam masjid; (c) Perilaku kita dalam mengamalkan islam di masjid; (d) Latihan dan evaluasi.

---

<sup>31</sup> Ibid

22) Kalimah tayyibah (tarji' dan intisyak) yang pembahasannya meliputi; (a) Subhanallah dan Allahu Akbar; (b) Perilaku dalam mengamalkan bacaan tasbih dan takbir; (c) Latihan dan evaluasi.<sup>32</sup>

#### **d. Rumusan Indikator Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas out put pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan proposional. Menurut Roy R.Lefrancois menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan disekolah. Dalam hal ini, tanpa adanya diferensiasi antara lembaga formal maupun nonformal; pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk interaksi guru dengan peserta didik dalam menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>33</sup>

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah suatu kegiatan awal dalam pembelajaran guna membangkitkan motivasi serta konsentrasi siswa secara efektif, mengambil bagian

---

<sup>32</sup> Masran Ali, *Pendidikan Aqidah Akhlak*, (Teluk Kuantan: Bahana Mestika Karya, 2014, hlm. 5.

<sup>33</sup> Lisa, Sufyarma, dkk, *Kebijakan Standar Proses Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 2, 2020, hlm. 137.

dalam interaksi pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak.<sup>34</sup> Dalam kegiatan pendahuluan, yang dilakukan guru adalah:

- a) Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas, tentunya berdoa dengan penuh *khidmat*;
- b) Melakukan absensi kelas
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- d) Memberikan motivasi atau nasehat kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.
- e) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.<sup>35</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD pembelajaran Aqidah Akhlak disatuan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah:

---

<sup>34</sup> Nur, Nelfia, dkk, Persepsi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5, No 2, 2021, hlm. 2-3.

<sup>35</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 114.

- a) Kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan secara interaktif, yakni berkomunikasi secara aktif dengan peserta didik dalam tanya jawab, diskusi, dll.
  - b) Kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan secara menyenangkan yakni, guru memadukan kegiatan pembelajaran dengan bermain game.
  - c) Kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan agar memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian siswa.
  - d) Dalam kegiatan pembelajarannya guru memberikan tugas berupa latihan pilihan ganda atau esay.
- 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Dalam kegiatan penutup, yang dilakukan guru ialah:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran Aqidah Akhlak
- b) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak

- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan berikutnya.<sup>36</sup>

## **2. Konsep Akhlak Terpuji**

### **a. Pengertian Akhlak Terpuji**

Akhlak terpuji merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida, yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak al-karimah (akhlak mulia), atau akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).<sup>37</sup> Sedangkan definisi akhlak mahmudah menurut beberapa ahli, antara lain:

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
- 2) Menurut Ibnul Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut. Ia memberkan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. Ketika air turun menyimpannya, bumi

---

<sup>36</sup> Usman, Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Kurikulum 2013 Di Mtsn 5 Bulukumba, Jurnal Pendidikan, Vol 11, No 2, 2022, hlm. 15.

<sup>37</sup> Agus Syukur, *Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat*, Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol 3, No 2, (2020), hlm. 145.

merespon dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah Swt, kemudian turun taufik dari Allah Swt, ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.

- 3) Menurut Abu Dawud As-Sijitsani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari.<sup>38</sup>

Akhlak terpuji sangat amat banyak jumlahnya, namun dilihat dari segi hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak terpuji itu dibagi menjadi lima bagian, yaitu: Akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak sesama makhluk ciptaan Allah SWT.<sup>39</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Terpuji**

Pembentukan akhlak adalah suatu proses dinamis di dalam diri yang terus menerus dilakukan terhadap sistem fisik dan mental, sehingga terbentuk pola penyesuaian diri yang unik atau khas pada setiap orang terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak seseorang, yaitu:<sup>40</sup>

- 1) Faktor Internal

---

<sup>38</sup> Inez, Tajuddin, dkk, *Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Al-Fathimiyah Karawang*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 4, 2022, hlm. 7.

<sup>39</sup> Muhammad, La Ode, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Makassar, 2016), hlm.115.

<sup>40</sup> Arief Wibowo, *Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*, Jurnal Suhuf, Vol 28, No 1, 2020, hal. 4.

a) Faktor Insting (naluri)

Insting (naluri) ialah pada tingkah laku yang bersifat turunturun yang dibawa sejak lahir.<sup>41</sup> Insting (naluri) adalah pola perilaku yang tidak dipelajari, mekanisme yang dianggap ada sejak lahir dan juga muncul pada setiap makhluk. Sebagian ahli berpendapat bahwa akhlak tidak perlu dibentuk karena akhlak adalah insting yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikologi juga menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator atau penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Setiap perbuatan lahir dari suatu kehendak yang diperagakan oleh naluri atau insting.

b) Kehendak

Kehendak adalah faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Dalam perilaku manusia, kehendaklah yang mendorong manusia untuk berusaha dan bekerja, tanpa kehendak semua ide, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan menjadi pasif dan tidak ada arti bagi hidupnya. Dari kehendak manusia akan menentukan akan bertingkah laku baik atau buruk.<sup>42</sup>

c) Faktor Keturunan (keluarga)

---

<sup>41</sup> Mailian, Jasmienti, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak Putus Sekolah Di Jorong Balai Cubadak Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Pulu Kota, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 2, 2023, hal. 4.

<sup>42</sup> Amarodin, *Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 15, No 2, 2022, hlm. 42.

Faktor keturunan (keluarga) secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi bentuk sikap dan tingkah laku seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan sifat-sifat asasi orang tuanya. Sifat yang diturunkan oleh orang tua bukanlah sifat yang dimiliki yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat bawaan sejak lahir.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Adat Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan, tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. Jadi, terbentuknya kebiasaan itu adalah karena adanya kecenderungan hati yang diiringi perbuatan.

### b) Faktor Lingkungan

Lingkungan pergaulan sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak seseorang. Manusia selalu berhubungan dengan manusia lainnya, itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan bertingkah laku. Jika kondisi lingkungan tidak baik maka tingkah laku seseorang akan cenderung tidak baik juga.

### c) Pendidikan

Pendidikan memiliki andil yang besar pengaruhnya dalam pembentukan akhlak manusia, berbagai ilmu diperkenankan agar seseorang memahaminya dan dapat melakukan sesuatu perubahan pada dirinya. Pendidikan adalah usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan didalam diri seseorang.<sup>43</sup>

### c. Indikator Akhlak Terpuji

Aktualisasi akhlak dalam kehidupan antara lain:

#### 1) Akhlak Terpuji Terhadap Allah SWT

Akhlak terpuji terhadap Allah Swt sebagai bentuk dari keimanan kita kepada pencipta bumi dan seisi-isinya yaitu Allah Swt.<sup>44</sup> Akhlak terpuji terhadap Allah Swt meliputi, mentauhidkan Allah Swt, banyak berzikir kepada Allah Swt, berdoa kepada Allah Swt, bertawakal hanya kepada Allah Swt.

##### a) Mentauhidkan Allah

Tauhid adalah konsep dalam aqidah islam yang menyatakan ke Esaan Allah dan beriman bahwa hanya Allah semata yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya.

##### b) Banyak berzikir kepada Allah Swt

---

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> Sukatin, Pahmi, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, Vol 1, No 4, 2022, hal.6.

Zikir artinya mengingat Allah diantaranya dengan menyebut dan memuji nama Allah. Zikir adalah suatu kewajiban. Dengan berzikir hati menjadi tentram.

c) Berdoa kepada Allah Swt

Berdoa adalah inti dari ibadah. Orang-orang yang tidak mau berdoa adalah orang-orang yang sombong karena tidak mau mengakui kelemahan dirinya di hadapan Allah Swt.

d) Bertawakal Hanya Kepada Allah Swt

Tawakal kepada Allah Swt, merupakan gambaran dari sikap sabar dan kerja keras yang sungguh-dungguh dalam pelaksanaannya yang diharapkan gagal dari harapan semestinya, sehingga ia akan mampu menerima dengan lapang dada tanpa ada penyesalan.

e) Berhusnudzhon Kepada Allah Swt

Berbaik sangka terhadap keputusan Allah Swt. Merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya. Diantara ciri akhlak terpuji ini adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada-Nya.<sup>45</sup>

## 2) Akhlak Terpuji Terhadap Rasulullah

Akhlak terpuji terhadap Rasulullah yakni mencintai para rasulullah sebab beliau-beliaulah orang yang menyeru kepada Allah Swt, yang mengenalkan kepada-Nya, menyampaikan syari'at-Nya dan yang menjelaskan hukum-hukum-Nya. Karena itu, kebaikannya yang diperoleh kaum mukmin, baik dunia maupun akhirat, adalah dari

---

<sup>45</sup> Iwan, Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter, Jurnal Al-Tarbawai, Vol. 1, No. 1, (2020), hlm. 4.

usaha Rasulullah alaihi wa sallam. Mencintai Rasulullah adalah wajib dan termasuk bagian dari iman.<sup>46</sup>

a) Mengikuti atau menjalankan sunnah Rosul

Mengacu kepada sikap, tindakan, ucapan, dan cara Rasulullah menjalani hidupnya atau garis-garis perjuangan/ tradisi yang dilaksanakan oleh Rasulullah. Sunnah merupakan sumber hukum kedua dalam islam, setelah Al-Qur'an.

b) Bersholawat Kepada Rosul

Mengucapkan puji-pujian kepada Rasulullah saw, sesungguhnya Tuhan beserta para malaikatnya semua memberikan Sholawat kepada Nabi (dari Allah berarti memberi rahmat, dan dari malaikat berarti memohonkan ampunan).

### 3) Akhlak Terpuji Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani maupun rohani.<sup>47</sup>

a) Sikap Sabar, yakni menahan amarah dan nafsu yang pada dasarnya bersifat negatif. Kemudian manusia harus sabar dalam menghadapi segala cobaan.

b) Sikap Syukur, yang bermakna rasa ungkapan terimakasih kepada Allah Swt. Syukur secara lughawi bermakna membuka dan

---

<sup>46</sup> Akilah Mahmud, *Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw*, Jurnal Sulesan, Vol 11, No 2, 2020, hal. 2.

<sup>47</sup> Ira Suryani, Wahyu Sakban, *Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT, Dan Rasulullah Saw*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 1, (2022), hlm. 2.

menyatakan, yaitu membuka kenikmatan kepada orang lain dan menyatakan syukur dengan lisan.<sup>48</sup>

- c) Selalu bertanggung jawab dengan tugas yang sedang diemban.
- d) Tetap rendah hati meskipun memiliki banyak kelebihan dalam diri.
- e) Senantiasa ikhlas dalam menerima semua rencana yang Allah SWT tetapkan.
- f) Mengedepankan rasa sabar ketika menghadapi segala ujian hidup.
- g) Selalu bersyukur di berbagai kesempatan atas segala nikmat yang sudah Allah SWT berikan.
- h) Berharap kepada kuasa Allah SWT untuk mendapatkan segala kebaikannya.
- i) Takut akan mendapatkan siksa dari Allah SWT diakhirat kelak
- j) Selalu percaya diri dalam menghadapi keseharian karena yakin atas kuasa Allah SWT.<sup>49</sup>
- k) Selalu berprasangka baik (husnuzon) kepada sesama dan kepada Allah SWT.
- l) Qana'ah atau menerima apa adanya pemberian dari Allah SWT.
- m) Menghindari sifat boros dan selalu berusaha untuk berhemat serta menabung.
- n) Sikap Tawadlhu' atau rendah hati merupakan salah satu bagian dari akhlak mulia jadi sudah selayaknya kita sebagai umat muslim

---

<sup>48</sup> Wantini, Ricky, *Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an dan Hadis Perspektif Psikologi Islam*, Jurnal Studia Insania, Vol 11, No 1, 2023, hlm. 6.

<sup>49</sup> Ibid

besikap tawadhu, karena tawadhu merupakan salah satu akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh setiap umat Islam. Orang yang tawadhu' adalah orang yang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatkannya bersumber dari Allah Swt.

- o) Bertaubat, hakikat taubat secara sederhana dimaknai "kembali" kata *taba* berarti kembali, maka *tobat* maknanya juga kembali. Artinya dari suatu yang dicela dalam syariat menuju sesuatu yang dipuji dalam syariat.<sup>50</sup> Apabila melakukan kesalahan, maka segera bertaubat dan tidak mengulangnya lagi. Apabila ada dari kita yang merasa telah terlalu banyak berbuat dosa dan maksiat sebaiknya kita jangan berputus asa dari rahmat ampunan Allah, karena Allah Swt selalu memberikan kesempatan pada kita untuk bertaubat.<sup>51</sup>

#### **4) Akhlak Terpuji Terhadap Sesama Manusia**

- a) Merajut Ukhuwah atau Persaudaraan

Ukhuwwah dalam Al-Qur'an adalah persaudaraan yang dijalin berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti tolong-menolong dalam kebaikan, saling menghargai sekalipun, toleransi terhadap perbedaan yang ada dimasyarakat serta mengedepankan istilah atau perdamaian dalam menyelesaikan suatu masalah, dengan ukhuwwah juga akan terhindar dari hal-hal yang merugikan dengan menjauhi setiap hal yang dapat

---

<sup>50</sup> Ali Ridho, Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul 'Abidin, Jurnal Aqidah, Vol. 5, No. 1, (2020), hlm. 2.

<sup>51</sup> Ibid

mendatangkan kerugian bagi orang lain, baik yang berkaitan dengan jiwa, harta, kehormatan, atau hal-hal yang merusak harkat dan martabat mereka. Sesungguhnya islam telah menghimbau kepada umatnya untuk senantiasa menjaga ukhuwwah ini, karena pada hakekatnya kaum mukminin itu bersaudara.<sup>52</sup>

b) Ta'awun atau Saling Tolong Menolong

Dalam islam, tolong menolong adalah kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong tidak hanya dilakukan dalam lingkup yang sempit. Tolong menolong menjadi sebuah keharusan karena apapun yang kita kerjakan membutuhkan pertolongan dari orang lain. Tidak ada manusia seorang pun dimuka bumi ini yang tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain. Contoh perilaku tolong-menolong disekolah yaitu: (1) Bekerja sama dalam membersihkan kelas; (2) Membantu teman apabila kesulitan dalam memahami pelajaran; (3) Menyapa teman-teman disekolah dengan ramah; dan (4) Saling berbagai bekal atau pun jajan, apabila ada teman yang terlupa membawa uang saku.

c) Suka Memaafkan Kesalahan Orang Lain

Islam mengajar umatnya untuk bersikap pemaaf dan suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa menunggu permohonan maaf dari pada orang yang berbuat salah kepadanya. Pemaaf adalah

---

<sup>52</sup> Moh Faesal, Konsep Ukhuwwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Kajian Surat Al-Hujurat Ayat 10), Journal Al-Irfani: Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 3, No 1, 2022, hlm. 12.

sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikit pun rasa benci dan dendam dihati. Sifat pemaaf adalah salah satu perwujudan daripada ketakwaan kepada Allah Swt.

d) Menepati Janji

Janji memang ringan diucapkan namun berat untuk ditunaikan. Menepati janji adalah bagian dari iman. Maka seperti itu pula ingkar janji, termasuk tanda kemunafikan.

e) Sopan santun

Yakni aturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok orang didalam masyarakat. Sopan santun harus diterapkan dimanapun sesuai tuntutan lingkungan tempat kita berada. Tidak hanya itu, prilaku sopan santun juga ditanamkan sejak dini, mulai dari rumah, sekolah hingga lingkungan masyarakat. Contohnya di lingkungan sekolah yaitu: (1) Menghormati ibu bapak guru dan karyawan sekolah; (2) Tidak mencela atau mengejek sesama teman; (3) Berbicara dengan ramah kepada sesama teman, guru, ataupun warga sekolah; (4) Tidak mengobrol saat guru sedang menerangkan materi; (5) Meminta izin kepada guru jika ingin keluar kelas; (6) Saya memberikan senyuman kepada guru saat bertemu atau berpaspasan.<sup>53</sup>

f) Jujur

---

<sup>53</sup> Rosita Sitorus, Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI, *Journal of Education Action Research*, Vol 5, No 1, 2021, hlm. 13.

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didapatkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya.<sup>54</sup>

Contoh perilaku jujur dilingkungan sekolah yaitu:

(a) Tidak mencontek saat ujian

Jujur dalam ujian berarti tidak mencontek atau mencuri jawaban dari teman atau sumber lain, yang menunjukkan integritas dan kejujuran dalam menilai kemampuan sendiri.

(b) Mengakui kesalahan

Jika kita mengakui kesalahan atau pelanggaran, kita harus mengakuinya. Jadikan kesalahan tersebut sebagai salah satu bentuk pembelajaran.

(c) Tidak Menyebarkan Gosip

Menjauhi menyebarkan gosip yang tidak benar atau merugikan orang lain juga merupakan perilaku jujur. Sikap ini menunjukkan keberanian untuk menolak menyebarkan informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

(d) Tidak Menggunakan Uang Sekolah Untuk Kebutuhan Lain

Apabila ada iuran seperti uang SPP, buku, kas, atau hal lainnya yang meminta pada orang tua, mengatakan jumlahnya dengan jujur adalah sesuatu yang penting. Pastikan untuk tidak menggunakan uang tersebut untuk kebutuhan lain atau berbohong terkait nominal.

---

<sup>54</sup> Asnila, Rengga, *Pendidikan Karakter Jujur Melalui Kantin Kejujuran*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No 2, 2023, hlm 268.

- (e) Membayar dikantin sesuai harganya

Saat jajan dikantin, biasanya tidak semua pedagang dapat fokus melihat dan menghitung apa yang kita beli. Jadi, katakan dengan jujur dan berikan uang yang sesuai. Apabila ada kembalian yang lebih, jangan lupa kembalikan.<sup>55</sup>

- (f) Amanah ketika diberikan kepercayaan oleh orang lain.
- (g) Bertutur kata lemah lembut kepada sesama teman maupun orang yang lebih tua.
- (h) Toleransi dengan memahami dan menghargai setiap perbedaan yang ada.
- (i) Bersikap dermawan dengan berbagi kepada sesama yang membutuhkan

## 5) Akhlak Terpuji Terhadap Sesama Makhluk

- a) Tafakur (Berfikir)

Menurut Al-Uwani, Jabir, Thaha berpendapat bahwa berfikir merupakan suatu nama untuk proses kegiatan kemampuan akal pikiran di dalam pikiran manusia, baik yang berupa kegiatan hati, kegiatan jiwa atau kegiatan akal melalui nalar dan renungan untuk mencapai ketetapan hukum, atau mencapai asal-usul korelasi antara permasalahan.<sup>56</sup>

- b) Memanfaatkan Alam

---

<sup>55</sup> Ibid

<sup>56</sup> Ainur Rofiq, Sutopo, *Tafakur Dan Dzikir Dalam Mencapai Ketenangan Hidup*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, Vol. 3, No. 1, (2023), hlm. 3-4.

Kedudukan manusia di bumi ini bukanlah sebagai penguasa yang sewenang-wenang, tetapi sebagai khalifah yang mengemban amanat Allah. Karena itu, segala pemanfaatan manusia atas bumi ini harus dengan penuh tanggung jawab dan tidak menimbulkan kerusakan. Sebab, Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>57</sup>

#### **d. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Adapun fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- 4) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
- 5) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak.

---

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 104-108.

- 6) Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>58</sup>

Sedangkan tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu:

- 1) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yng terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah islam.<sup>59</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak begitu penting diajarkan kepada peserta didik karena dengan belajar aqidah akhlak peserta didik akan menjadi seorang manusia yang baik, jujur, mempunyai sopan santun, hormat kepada kedua orang tua, guru, menghargai orang lain dan yang utama beriman dan berakhlak mulia kepada Allah SWT. Jika kita lihat dari fungsi dan tujuan pembelajaran aqidah akhlak diatas intinya adalah membentuk siswa yang beriman, dan beakhlak mulia atau akhlak terpuji. Ini sangat sesuai dengan tujuan Allah mengutus Rasulullah Saw untuk

---

<sup>58</sup> Supandi, Ahmad, Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3, No 1, 2020, hlm. 4.

<sup>59</sup> Miftahul Jannah, *Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 4, No 2, 2020, hlm. 242.

menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana dalam hadist Nabi yang artinya: “bahwasannya aku diutus oleh Allah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (Budi Pekerti)” (HR. Ahmad).

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan (penelitian terdahulu) berisi deskripsi penelitian lain yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini.<sup>60</sup> Adapun terkait dengan variabel di dalam penelitian ini, ditemukan beberapa peneliti terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Relevan**

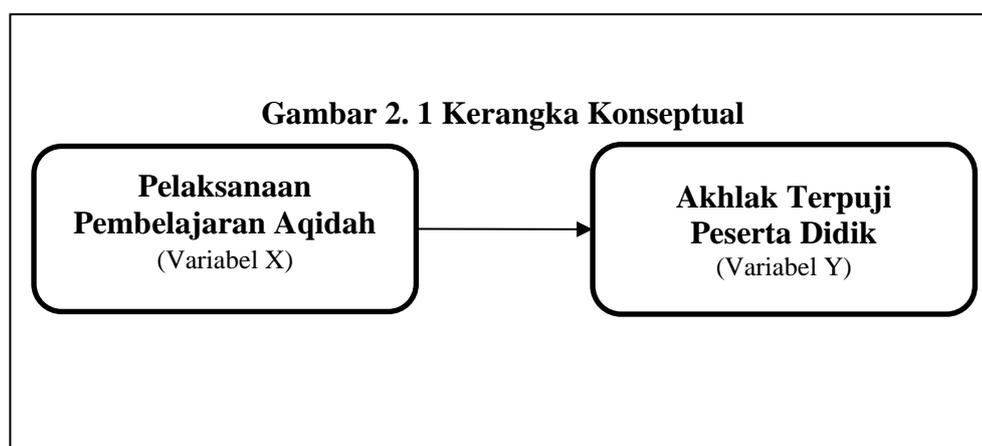
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Rabuanim	Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII <sup>3</sup> Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar	Sama-sama meneliti atau mengkaji pembelajaran Aqidah Akhlak	Lokasi penelitian, Waktu peneliti, Sumber referensi yang diperoleh, Sistematika Penyusunan Proposal Skripsi, dan lain sebagainya.
2	Apriansyah Ritonga	Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al-Imaroh Bekasi	Sama-sama meneliti atau mengkaji pembelajaran Aqidah Akhlak	Lokasi penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Referensi, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

<sup>60</sup> Saekan Muchith, Cara Praktis Menulis Skripsi & Tesis Mudah Cepat, Berkualitas, Dengan Pendekatan Kualitatif, (Nas Media Pustaka, 2024), hlm. 53.

3	Okta Bukhoriansyah	Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Mts Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat	Sama-sama meneliti atau mengkaji pembelajaran Aqidah Akhlak	Lokasi penelitian, Waktu penelitian, Variabel penelitian, dan Jenis penelitiannya.
4	Mufidatul Khoiriyah	Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK MA 'Arif Nu Mantup	Sama-sama meneliti atau mengkaji pembelajaran Aqidah Akhlak	Lokasi penelitian, Waktu penelitian, dan Variabel penelitiannya.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan.<sup>61</sup> Adapun didalam penelitian ini, kerangka konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:



<sup>61</sup> Putu Sampurna, TJokorda Sari Nindhia, *Metodologi Penelitian Dan Karya Ilmiah*, (Universitas Udayana, 2018), hlm. 8.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut Sekaran mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab dalam hipotesis. Jawaban pada hipotesis didasarkan pada teori dan empiris, yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya.<sup>62</sup> Maka berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya

Ho : Tidak ada pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Kecamatan Sentajo Raya

#### **E. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang

---

<sup>62</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Tangerang: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 367.

menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diamati dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”.<sup>63</sup>

**Tabel 2. 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator
1	Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X)	<p><b>Tahap Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran.</li> <li>b. Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar.</li> <li>c. Guru melakukan absensi kelas.</li> <li>d. Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran.</li> <li>e. Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini.</li> <li>f. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran.</li> <li>g. Guru menyebutkan tujuan mengapa ananda belajar Aqidah Akhlak setiap kali mengajar.</li> </ul> <p><b>Tahap Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bertanya kepada ananda</li> </ul>

<sup>63</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 202.

		<p>tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>b. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain.</li><li>c. Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari.</li><li>d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay.</li></ol> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan.</li><li>b. Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan.</li><li>c. Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li><li>d. Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR).</li><li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk</li></ol>
--	--	---

		pertemuan berikutnya.
2	Akhlak Terpuji Peserta Didik (Variabel Y)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik berakhlak terpuji terhadap Allah SWT.</li><li>2. Peserta didik berakhlak terpuji terhadap Rasulullah.</li><li>3. Peserta didik berakhlak terpuji terhadap sesama manusia.</li><li>4. Peserta didik berakhlak terpuji terhadap diri sendiri.</li><li>5. Peserta didik berakhlak terpuji terhadap sesama makhluk ciptaan Allah SWT.</li></ol>

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan disini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kasual. Sugiyono menyatakan bahwa asosiatif kasual adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).<sup>64</sup> Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.<sup>65</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun waktu dan lokasi pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah proposal penelitian ini diseminarkan.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah di Desa Marsawa Dusun Bumi Raya Kecamatan Sentajo Raya.

---

<sup>64</sup> Tamaria, Altje, Minat Beli Sebagai Pemediasi Pengaruh Brand Image Dan Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Studi Pada Mahasiswi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado), Jurnal EMBA, Vol 11, No 1, 2023, hlm. 4.

<sup>65</sup> *Ibid* Syaodih Sukmadinata, hlm. 53.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

- a. Guru yang mengajarkan langsung mengenai materi pembelajaran Aqidah Akhlak, berjumlah 1 orang guru yaitu dengan bapak Adi Rismantoni, yang tentunya guru tersebut mampu memberikan teladan yang baik kepada peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Kecamatan Sentajo Raya.
- b. Kemudian peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Kecamatan Sentajo Raya, merupakan sumber informasi yang pokok sebab sangat terkait langsung terhadap hasil yang dicapai setelah menggunakan beberapa metode dalam pengajaran Aqidah Akhlak.

### **2. Objek Penelitian**

Jadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Kecamatan Sentajo Raya.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 peserta didik kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

---

<sup>66</sup> Ibid Sudaryono, hlm. 174.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan di generalisasi terhadap populasi.<sup>67</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas 2 MDTA Al-Hidayah yang berjumlah 22 peserta didik (terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan). Maka dalam hal ini, digunakan teknik total sampling, dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>68</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data-data penelitian, baik yang berupa data primer maupun sekunder dilakukan dengan metode:

#### 1. Angket (Questionnaire)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi untuk dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak terpuji peserta didik. Angket yang digunakan penulis

---

<sup>67</sup> Ibid, hlm. 175.

<sup>68</sup> Ibid

adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan yang disertai jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.<sup>69</sup>

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>70</sup> Observasi dapat dikatakan pula proses pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke lokasi untuk mencari data yang relevan. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>71</sup>

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu usaha aktif baik suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang telah disimpan.<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Ibid

<sup>70</sup> Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 220.

<sup>71</sup> Ibid

<sup>72</sup> Ibid

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.<sup>73</sup> Teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisa data ini adalah Analisis Regresi Sederhana, dengan menggunakan rumus:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (variabel bebas)

Adapun sebelum pengumpulan data dimulai, maka dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Item yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Menurut Sugiyono valid berarti instrumen peneliian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. apa yang seharusnya diukur secara tepat.<sup>74</sup>

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu sebagai berikut

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>73</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM INDONESIA, 2021, hlm. 37.

<sup>74</sup> Ibid, hal. 88.

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Dalam menentukan apakah item pernyataan valid atau tidak maka ada dua yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item valid, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item tidak valid.
- b. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung  $< r$  tabel maka item tidak valid.

Selanjutnya dilakukan Uji Reliabilitas, yakni serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Rumus yang digunakan pada uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{(n\sum i^2 - (\sum i)^2)(n\sum j^2 - (\sum j)^2)}}$$

Setelah dihitung dan mendapatkan koefisien korelasinya, maka koefisien tersebut dimasukkan ke rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2 \cdot R_b}{1 + r_b}$$

Di mana :  $r_b$  = koefisien korelasi

Pada uji reliabilitas cara membaca hasil olahan datanya adalah, dengan melihat nilai Cronbach alpha dibandingkan dengan nilai r tabel maka akan diketahui reliabilitas instrumen tersebut. R tabel sendiri dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan melihat n data (jumlah data). Jika nilai r (Cronbach alpha) > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel.<sup>75</sup>

#### **G. Uji Normalitas (Uji Prasyarat)**

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan karakteristik data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada tunggal atau data frekuensi tunggal.<sup>76</sup>

Prosedur menghitung uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Slamet, Festy, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: Cv Science Techno Direct Perum Korpri, 2023), hlm. 60-66.

<sup>76</sup> Rusydi, Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: Cv. Widya Puspita, 2018), hlm. 159-167.

- a. Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) misalkan pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan hipotesis yang akan diuji:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$

Terima  $H_0$  jika  $a_{\max} < D_{\text{tabel}}$

- b. Susun data dari data yang terkecil ke data yang terbesar.
- c. Susun frekuensi nilai yang sama.
- d. Hitung nilai proporsi  $P_1 = \frac{f_i}{n}$  dimana  $n =$  banyaknya data.
- e. Hitung nilai proporsi kumulatif ( $K_p$ ).
- f. Transformasi nilai data mentah ( $X$ ) ke dalam angka baku ( $Z$ ) dengan formula :
- $$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$
- g. Tentukan nilai  $Z_{\text{tabel}}$  berdasarkan data angka baku ( $Z$ ).
- h. Hitung nilai  $a_2 = K_p - Z_{\text{tabel}}$  (harga mutlak nilai  $a_2$ )
- i. Hitung nilai  $a_1 = P - a_2$  (harga mutlak nilai  $a_1$ ).
- j. Cari  $a_2$  maksimum sebagai  $a_{\max}$
- k. Lakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai  $a_1$  dengan  $D_{\text{tabel}}$  (nilai tabel Kolmogorov Smirnov) dengan kriteria:

Tolak  $H_0$  jika  $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$

Terima  $H_0$  jika  $a_{\max} < D_{\text{tabel}}$

## H. Uji Linearitas (Uji Prasyarat)

Uji linearitas juga merupakan salah satu uji prasyarat. Uji linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Rumus uji linieritas yaitu sebagai berikut:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Pada uji linearitas cara membaca hasil olahan datanya adalah, dengan melihat signifikansi pada Linearity sebesar 0,006. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dan dependen terdapat hubungan yang linear.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Linda, Biomed, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: Cv Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm. 68-71.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya**

Nama Lembaga Sekolah	: MdtA Al-Hidayah
Desa	: Marsawa
Dusun	: Bumi Raya
Kecamatan	: Sentajo Raya
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Tahun Didirikan	: 2007
Tahun Operasi	: 2007 hingga sekarang
Kepemilikan Tanah	: Lembaga MdtA dan Desa Marsawa

##### **2. Sejarah Berdirinya MDTA Al-Hidayah Kec. Sentajo Raya**

MDTA Al-Hidayah terletak di Desa Marsawa, Dusun Bumi Raya, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Berdirinya lembaga sekolah MdtA Al-Hidayah ini merupakan salah satu visi dan misi dari bapak Hj. Sukarmis ketika menjabat menjadi Bupati Kuantan Singingi dan melalui proses musyawarah bersama masyarakat desa marsawa. Sebelum terbangunnya gedung MdtA ini siswa dan guru masih melakukan kegiatan belajar mengajar di salah satu gedung SD yang juga terletak di Dusun Bumi Raya ini. Jadi pembangunan gedung Madrasah milik sendiri terbangun pada tahun 2015 dan telah beroperasi hingga sekarang.

### 3. Visi dan Misi MDTA Al-Hidayah

#### a. Visi

- 1) Menjadikan anak yang soleh dan soleha, serta;
- 2) Menjadikan anak berakhlak mulia.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan kemauan untuk belajar ilmu agama Islam.
- 2) Membudayakan sifat sopan santun kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan santri melalui pembelajaran dan pembiasaan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist.

### 4. Keadaan Guru, Siswa-siswi dan Sarana Prasarana

#### a. Keadaan Guru

**Tabel 4.1**  
**Profil Tenaga Pengajar MDTA Al-Hidayah**

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tugas Mengajar
1.	Adi Rismantoni	Laki-laki	Kepala Sekolah
2.	Musoffa	Laki-laki	Guru Bahasa Arab Kelas 1 & 2
3.	Zuniarti Nasiah	Perempuan	Al-Qur'an & Hadist Kelas 3 & 4
4.	Azizman	Laki-laki	Guru Tarekh Islam
5.	Devia Fitriana	Perempuan	Guru Fiqih Ibadah
6.	Hera Wati	Perempuan	Guru Akidah Akhlak
7.	Reno Ali	Laki-laki	Guru Al-Qur'an & Hadist Kelas 1 & 2
8.	Ratnawati	Perempuan	Guru Parktek Ibadah

*Sumber Data: Dokumentasi MdtAl-Hidayah 2024*

### b. Keadaan Siswa-siswi

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa-siswi MdtA Al-Hidayah Tahun Ajaran 2023/2024**

No.	Kelas	Siswa-siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	1 MdtA	3	3	6
2.	2 MdtA	12	10	22
3.	3 MdtA	9	8	17
4.	4 MdtA	10	3	13
<b>Total Siswa-siswi dari kelas 1-4 (58)</b>				

*Sumber Data: Dokumentasi MdtA Al-Hidayah 2024*

### c. Keadaan Sarana Prasarana

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana MdtA Al-Hidayah**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangann/kondisi
1.	Ruang belajar	4	Baik
2.	Kantor Guru	1	Baik
3.	Toilet	2	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi MdtA Al-Hidayah 2024*

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini dikumpulkan dari siswa-siswi kelas II yang mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah sampel 22 peserta didik. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan dua angket yang berisikan 16 butir pernyataan untuk variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) dan 23 butir pernyataan untuk variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik). Tiap butir pernyataan tersebut terdapat 4 opsi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden, yaitu Selalu (skor 4), Sering (skor 3), Kadang-kadang (skor 2), dan

Tidak Pernah (skor 1). Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mencari pengaruh variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik). Sedangkan untuk pengolahan datanya, peneliti menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui apakah Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh atau tidak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik.

Untuk mengetahui secara rinci tanggapan responden dari angket variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) dan variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik) dapat dilihat pada penjelasan dibawah:

#### **1. Hasil Jawaban Responden untuk Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)**

**Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	18	81,8%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 1 “Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 18 (81,8%), Sering 4 (18,2%).

Sedangkan untuk opsi jawaban Kadang-kadang dan Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 18 (81%).

**Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	18	81,8%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 2 “Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 18 (81%), Sering 4 (18%). Sedangkan untuk opsi jawaban Kadang-kadang dan Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 18 (81%).

**Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru melakukan absensi kelas”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	15	68,2%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 3 yaitu “Guru melakukan absensi kelas”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 15 (68%), Sering 4 (18%), Kadang-Kadang 3 (13%). Sedangkan

untuk opsi Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan Frekuensi 15 (68%).

**Tabel 4.7 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	14	63,6%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	4	18,2%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 4 yaitu “Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 14 (63%), Sering 3 (18%), Kadang-Kadang 4 (18%). Sedangkan opsi Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 14 (63%).

**Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	40,9%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	5	22,7%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 5 yaitu “Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 9 (40%), Sering 8 (36%), Kadang-Kadang 5 (22%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak

Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 9 (40%).

**Tabel 4.9 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	15	68,2%
2	Sering	3	5	22,7%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 6 yaitu “Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 15 (68%), Sering 8 (22%), Kadang-Kadang 2 (9%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 15 (68%).

**Tabel 4.10 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menyebutkan tujuan mengapa ananda belajar Aqidah Akhlak setiap kali mengajar”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	27,3%
2	Sering	3	10	45,5%
3	Kadang-kadang	2	5	22,7%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 7 yaitu “Guru menyebutkan tujuan mengapa ananda belajar Aqidah Akhlak setiap kali mengajar”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 6

(27%), Sering 10 (45%), Kadang-Kadang 5 (22%), Tidak Pernah 1 (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan frekuensi 10 (45%).

**Tabel 4.11 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	9	40,9%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 8 yaitu “Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 10 (45,5%), Sering 9 (40,9%), Kadang-Kadang 2 (9,1%), Tidak Pernah 1 (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 10 (45%).

**Tabel 4.12 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	0	0%
2	Sering	3	11	50,0%
3	Kadang-kadang	2	5	22,7%
4	Tidak Pernah	1	6	27,3%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel dapat diketahui pada butir pernyataan 9 yaitu “Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain”, terdapat responden yang menjawab

opsi Sering 11 (50,0%), Kadang-Kadang 5 (22,7%), Tidak Pernah 6 (27,3%). Sedangkan untuk opsi jawaban Selalu tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan frekuensi 11 (50%).

**Tabel 4.13 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	13	59,1%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	1	4,5%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 10 yaitu “Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 13 (59,1%), Sering 8 (36,4%), Kadang-Kadang 1 (4,5%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 13 (59%).

**Tabel 4.14 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	12	54,5%
2	Sering	3	6	27,3%
3	Kadang-kadang	2	4	18,2%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 11 yaitu “Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 12 (54,5%), Sering 6 (27,3%), Kadang-Kadang 4 (18,2%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan frekuensi 12 (54%).

**Tabel 4.15 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	31,8%
2	Sering	3	12	54,5%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 12 yaitu “Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 7 responden dengan presentase (31,8%), Sering 12 responden dengan presentase (54,5%), Kadang-Kadang 2 responden dengan presentase (9,1%), Tidak Pernah 1 responden dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan frekuensi 12 (54%).

**Tabel 4.16 tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	31,8%
2	Sering	3	7	31,8%
3	Kadang-kadang	2	7	31,8%

4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 13 yaitu “Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 7 responden dengan presentase (31%), Sering 7 responden dengan presentase (31%), Kadang-Kadang 7 responden dengan presentase (31%), Tidak Pernah 1 responden dengan presentase (4%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban pada pernyataan diatas mendapat jumlah responden yang sama.

**Tabel 4.17 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	4	18,2%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	9	40,9%
4	Tidak Pernah	1	5	22,7%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 14 yaitu “Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 4 responden dengan presentase (18,2%), Sering 4 responden dengan presentase (18,2%), Kadang-Kadang 9 responden dengan presentase (40,9%), Tidak Pernah 5 responden dengan presentase

(22,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Kadang-Kadang dengan frekuensi 9 (40%).

**Tabel 4.18 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR)”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	36,4%
2	Sering	3	5	22,7%
3	Kadang-kadang	2	9	40,9%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 15 yaitu “Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR)”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 8 responden dengan presentase (36,4%), Sering 5 responden dengan presentase (22,7%), Kadang-Kadang 9 responden dengan presentase (40,9%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Kadang-Kadang dengan frekuensi 9 (40%).

**Tabel 4.19 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	40,9%
2	Sering	3	10	45,5%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 16 yaitu “Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan

berikutnya”, terdapat responden yang menjawab opsi Selalu 9 responden dengan presentase (40,9%), Sering 10 responden dengan presentase (45,5%), Kadang-Kadang 3 responden dengan presentase (13,6%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan frekuensi 10 (45%).

**Tabel 4.20 Hasil distribusi data angket untuk variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)**

	Total
Valid	22
Missing	0
Mean	51.3636
Std. Error of Mean	1.44532
Median	53.0000
Mode	53.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	6.77914
Variance	45.957
Range	26.00
Minimum	34.00
Maximum	60.00
Sum	1130.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil angket variabel X Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak terpuji peserta didik sebesar 51,36 dengan rentang nilai antara 34-60. Nilai 34 merupakan nilai terendah, sedangkan 60 merupakan nilai tertinggi dari 22 responden penelitian. Untuk nilai tengahnya sebesar 53,0.

## **2. Hasil jawaban responden untuk variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik)**

**Tabel 4.21 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya beriman kepada Allah Swt sebagai Tuhan yang patut disembah”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	19	86,4%
2	Sering	3	3	13,6%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.21 dapat diketahui pada butir pernyataan 1 yaitu “Saya beriman kepada Allah Swt sebagai Tuhan yang patut disembah” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 19 siswa dengan presentase (86,4%), Sering berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%). Sedangkan untuk opsi jawaban Kadang-kadang dan Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 19 dan dengan presentase (86%).

**Tabel 4.22 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berzikir kepada Allah Swt”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	7	31,8%
3	Kadang-kadang	2	4	18,2%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.22 dapat diketahui pada butir pernyataan 2 yaitu “Saya berzikir kepada Allah Swt” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Sering berjumlah 7 siswa dengan presentase (31,8%), Kadang-kadang berjumlah 4 siswa dengan presentase (18,2%), Tidak Pernah berjumlah 1 dengan

presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.23 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berdoa kepada Allah Swt, jika ingin meminta sesuatu”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	12	54,5%
2	Sering	3	6	27,3%
3	Kadang-kadang	2	4	18,2%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			22	100,0%

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.23 dapat diketahui pada butir pernyataan 3 yaitu “Saya berdoa kepada Allah Swt, jika ingin meminta sesuatu” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 12 siswa dengan presentase (54,5%), Sering berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3%), Kadang-Kadang berjumlah 4 siswa dengan presentase (18,2%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 12 dan dengan presentase (54%).

**Tabel 4.24 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bersabar jika mendapat kesusahan atau kesulitan”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	31,8%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	7	31,8%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			22	100,0%

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.24 dapat diketahui pada butir pernyataan 4 yaitu “Saya bersabar jika mendapat kesusahan atau kesulitan” terdapat

responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 7 siswa dengan presentase (31,8%), Sering berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Kadang-Kadang berjumlah 7 siswa dengan presentase (31,8%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan jumlah responden 8 dan dengan presentase (36%).

**Tabel 4.25 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tetap berprasangka baik kepada Allah Swt jika sedang mendapat musibah atau kesulitan”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	12	54,5%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	6	27,3%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			22	100,0%

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.25 dapat diketahui pada butir pernyataan 5 yaitu “Saya tetap berprasangka baik kepada Allah Swt jika sedang mendapat musibah atau kesulitan” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 12 siswa dengan presentase (54,5%), Sering berjumlah 4 siswa dengan presentase (18,2%), Kadang-Kadang berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 12 dan dengan presentase (54,5%).

**Tabel 4.26 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meneladani sikap dan ibadahnya Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	50,0%

2	Sering	3	11	50,0%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.26 dapat diketahui butir pernyataan 6 yaitu “Saya meneladani sikap dan ibadahnya Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 11 siswa dengan presentase (50,0%), Sering berjumlah 11 siswa dengan presentase (50,0%). Sedangkan untuk opsi jawaban Kadang-Kadang dan Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan pernyataan diatas mendapat jumlah responden yang sama.

**Tabel 4.27 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bersholawat dimanapun saya berada”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5	22,7%
2	Sering	3	6	27,3%
3	Kadang-kadang	2	8	36,4%
4	Tidak Pernah	1	3	13,6%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.27 dapat diketahui pada butir pernyataan 7 yaitu “Saya bersholawat dimanapun saya berada” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 5 siswa dengan presentase (22,7%), Sering berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3%), Kadang-kadang berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Tidak Pernah berjumlah 3 dengan presentase (13,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Kadang-Kadang dengan jumlah responden 8 dan dengan presentase (36%).

**Tabel 4.28 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat rezeki”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	16	72,7%
2	Sering	3	4	18,2%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.28 dapat diketahui pada butir pernyataan 8 yaitu “Saya mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat rezeki” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 16 siswa dengan presentase (72,7%), Sering berjumlah 4 siswa dengan presentase (18,2%), Kadang-Kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 16 dan dengan presentase (72%).

**Tabel 4.29 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bertanggung jawab apabila diberikan tugas oleh guru, dengan mengerjakannya semampu saya”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	50,0%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.29 dapat diketahui pada butir pernyataan 9 yaitu “Saya bertanggung jawab apabila diberikan tugas oleh guru, dengan mengerjakannya semampu saya” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 11 siswa dengan presentase (50,0%), Sering berjumlah 8

siswa dengan presentase (36,4%), Kadang-Kadang berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 11 dan dengan presentase (50%).

**Tabel 4.30 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak sombong ketika mempunyai kelebihan dari pada orang lain”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	9	40,9%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.30 dapat diketahui pada butir pernyataan 10 yaitu “Saya tidak sombong ketika mempunyai kelebihan dari pada orang lain” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Sering berjumlah 9 siswa dengan presentase (40,9%), Kadang-kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%), Tidak Pernah berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.31 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya merasa takut jika ingin berbuat dosa”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	7	31,8%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%

4	Tidak Pernah	1	3	13,6%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.31 dapat diketahui pada butir pernyataan 11 yaitu “Saya merasa takut jika ingin berbuat dosa” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Sering berjumlah 7 siswa dengan presentase (31,8%), Kadang-kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%), Tidak Pernah berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.32 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak boros uang saku yang diberikan oleh orang tua”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	36,4%
2	Sering	3	7	31,8%
3	Kadang-kadang	2	6	27,3%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.32 dapat diketahui pada butir pernyataan 12 yaitu “Saya tidak boros uang saku yang diberikan oleh orang tua” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Sering berjumlah 7 siswa dengan presentase (31,8%), Kadang-kadang berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3%), Tidak Pernah berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 8 dan dengan presentase (36%).

**Tabel 4.33 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meminta maaf apabila saya melakukan kesalahan kepada teman”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	13	59,1%
2	Sering	3	7	31,8%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.33 dapat diketahui pada butir pernyataan 13 yaitu “Saya meminta maaf apabila saya melakukan kesalahan kepada teman” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 13 siswa dengan presentase (59,1%), Sering berjumlah 7 siswa dengan presentase (31,8%), Kadang-Kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 13 dan dengan presentase (59%).

**Tabel 4.34 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meminta ampun kepada Allah jika telah melakukan kesalahan atau dosa”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	4	18,2%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.34 dapat diketahui pada butir pernyataan 14 yaitu “Saya meminta ampun kepada Allah jika telah melakukan kesalahan atau dosa” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Sering berjumlah 8 siswa dengan

presentase (36,4%), Kadang-Kadang berjumlah 4 siswa dengan presentase (18,2%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.35 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berteman dengan siapa pun yang ada dikelas tanpa pilih kasih”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	50,0%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.35 dapat diketahui pada butir pernyataan 15 yaitu “Saya berteman dengan siapa pun yang ada dikelas tanpa pilih kasih” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 11 siswa dengan presentase (50,0%), Sering berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Kadang-Kadang berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 11 dan dengan presentase (50%).

**Tabel 4.36 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya dan teman saling bekerja sama untuk membersihkan kelas yang kotor”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	11	50,0%
3	Kadang-kadang	2	1	4,5%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.36 dapat diketahui pada butir pernyataan 16 yaitu “Saya dan teman saling bekerja sama untuk membersihkan kelas yang kotor” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Sering berjumlah 11 siswa dengan presentase (50,0%), Kadang-Kadang berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan jumlah responden 11 dan dengan presentase (50%).

**Tabel 4.37 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membantu teman apabila ada teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	27,3%
2	Sering	3	10	45,5%
3	Kadang-kadang	2	5	22,7%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.37 dapat diketahui pada butir pernyataan 17 yaitu “Saya membantu teman apabila ada teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3%), Sering berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Kadang-kadang berjumlah 5 siswa dengan presentase (22,7%), Tidak Pernah berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.38 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya suka memaafkan, apabila ada teman yang berbuat kesalahan kepada saya”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	36,4%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	3	13,6%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.38 dapat diketahui pada butir pernyataan 18 yaitu “Saya suka memaafkan, apabila ada teman yang berbuat kesalahan kepada saya” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Sering berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Kadang-kadang berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%), Tidak Pernah berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban Selalu dan Sering sama-sama mendapat 8 responden sebagai yang distribusi frekuensinya tertinggi.

**Tabel 4.39 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Apabila sudah berjanji, saya akan berusaha menepatinya”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	40,9%
2	Sering	3	10	45,5%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.39 dapat diketahui pada butir pernyataan 19 yaitu “Apabila sudah berjanji, saya akan berusaha menepatinya” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 9 siswa dengan presentase (40,9%), Sering berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Kadang-

kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%), Tidak Pernah berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sering dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.40 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya bersikap jujur ketika ujian sekolah, dengan tidak mencontek jawaban milik teman”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	13	59,1%
2	Sering	3	6	27,3%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.40 dapat diketahui pada butir pernyataan 20 yaitu “Saya bersikap jujur ketika ujian sekolah, dengan tidak mencontek jawaban milik teman” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 13 siswa dengan presentase (59,1%), Sering berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3), Kadang-kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%), Tidak Pernah berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 13 dan dengan presentase (59%).

**Tabel 4.41 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak berbohong dengan guru mau pun orang tua”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	45,5%
2	Sering	3	6	27,3%
3	Kadang-kadang	2	2	9,1%

4	Tidak Pernah	1	4	18,2%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.41 dapat diketahui pada butir pernyataan 21 yaitu “Saya tidak berbohong dengan guru mau pun orang tua” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 10 siswa dengan presentase (45,5%), Sering berjumlah 6 siswa dengan presentase (27,3), Kadang-kadang berjumlah 2 siswa dengan presentase (9,1%), Tidak Pernah berjumlah 4 siswa dengan presentase (18,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 10 dan dengan presentase (45%).

**Tabel 4.42 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berbagi jajan apabila ada teman saya yang tidak membawa uang saku”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	50,0%
2	Sering	3	8	36,4%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)*

Berdasarkan pada tabel 4.42 dapat diketahui pada butir pernyataan 22 yaitu “Saya berbagi jajan apabila ada teman saya yang tidak membawa uang saku” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 11 siswa dengan presentase (50,0%), Sering berjumlah 8 siswa dengan presentase (36,4%), Kadang-Kadang berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Pernah tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Selalu dengan jumlah responden 11 dan dengan presentase (50%).

**Tabel 4.43 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	40,9%
2	Sering	3	9	40,9%
3	Kadang-kadang	2	3	13,6%
4	Tidak Pernah	1	1	4,5%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)

Berdasarkan pada tabel 4.43 dapat diketahui pada butir pernyataan 23 yaitu “Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan” terdapat responden yang menjawab opsi Selalu berjumlah 9 siswa dengan presentase (40,9%), Sering berjumlah 9 siswa dengan presentase (40,9%), Kadang-kadang berjumlah 3 siswa dengan presentase (13,6%), Tidak Pernah berjumlah 1 siswa dengan presentase (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas mendapat jumlah responden yang sama dimana opsi jawaban Selalu dan Sering sama-sama mendapat 9 responden, sedangkan opsi jawaban Kadang-Kadang dan Tidak Pernah sama-sama mendapat 3 responden.

**Tabel 4.44 Hasil Deskripsi Statistik untuk Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)**

		Total
N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	74.7727
	Std. Error of Mean	2.00317
	Median	75.0000
	Mode	65.00 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	9.39570
	Variance	88.279
	Range	37.00

Minimum	54.00
Maximum	91.00
Sum	1645.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil angket variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik) sebesar 75,0 dengan rentang nilai antara 54-91. Nilai 54 merupakan nilai terendah, sedangkan 91 merupakan nilai tertinggi dari 22 responden penelitian. Untuk nilai tengahnya sebesar 74,7.

**Tabel 4.45 Rekapitulasi Data Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidak Akhlak**

NO	NAMA RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ASKANA SYAKIRA R	4	4	4	4	4	4	2	4	1
2	NAZWA KHAIRA WILDA	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	ADIRA PRATAMA	4	4	4	4	3	4	3	4	2
4	KHOIRUL APRILIANSYAH	4	4	2	4	4	4	4	3	2
5	RAY FANDI ALFANO	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	ZAFIRA FEBIOLA PUTRI	4	4	4	4	4	4	3	3	3
7	KHOIRUL AZAM	4	4	2	2	2	2	1	1	1
8	ASANSAN RINO EFENDI	3	4	4	4	3	3	3	2	3
9	RAHMAD SOFIAN	3	4	4	4	3	3	3	2	3
10	ADINDA DESTYA	4	3	2	2	2	4	2	3	3
11	AYUNDA DESTYA	3	3	3	3	4	4	4	4	1
12	DEZIRA TALITA ULFA	3	3	3	4	3	4	3	3	1

13	AFIKA MEYLIA ZALFA	4	4	4	3	2	2	2	3	3
14	CIKA WENI AULIA	4	4	4	4	4	4	3	4	3
15	ROBY SATRIA	4	4	4	3	3	3	2	3	3
16	VIONA SALFA APRILIA	4	3	3	2	2	3	3	3	3
17	AKMAL ZULFATAN	4	4	4	4	4	4	4	3	2
18	AISYAH PUTRI DEWI TANIA	4	4	4	3	3	3	3	4	3
19	FERDIANSYAH FIRMANDA	4	4	4	4	3	4	3	4	2
20	RIO RAMADHAN PUTRA	4	4	4	4	3	4	3	4	2
21	NARENDRA DESTA	4	4	3	4	4	4	4	4	3
22	RAHMADIKA PRATAMA	4	4	4	2	2	4	2	3	1

Lanjutan Tabel 4.45 Rekapitulasi Data Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

N O	NAMA RESPONDEN	10	11	12	13	14	15
1	ASKANA SYAKIRA R	4	3	3	1	1	2
2	NAZWA KHAIRA WILDA	4	4	3	4	2	2
3	ADIRA PRATAMA	4	4	3	4	2	3
4	KHOIRUL APRILIANSYAH	4	4	4	3	2	4
5	RAY FANDI ALFANO	4	4	4	4	1	4
6	ZAFIRA FEBIOLA PUTRI	3	3	3	2	3	3
7	KHOIRUL AZAM	2	2	1	2	2	2
8	ASANSAN RINO EFENDI	3	3	3	3	3	4
9	RAHMAD SOFIAN	3	3	3	3	3	4
10	ADINDA DESTYA	3	3	3	2	1	2
11	AYUNDA DESTYA	4	4	4	4	4	4

12	DEZIRA TALITA ULFA	3	3	3	2	3	2
13	AFIKA MEYLIA ZALFA	4	2	3	3	2	2
14	CIKA WENI AULIA	4	4	4	4	4	2
15	ROBY SATRIA	3	2	3	2	2	2
16	VIONA SALFA APRILIA	3	4	4	4	4	3
17	AKMAL ZULFATAN	4	4	4	3	2	4
18	AISYAH PUTRI DEWI TANIA	3	4	3	3	2	3
19	FERDIANSYAH FIRMANDA	4	4	3	3	4	3
20	RIO RAMADHAN PUTRA	4	4	2	2	2	4
21	NARENDRA DESTA	4	4	4	4	1	4
22	RAHMADIKA PRATAMA	4	2	2	2	1	2

Lanjutan tabel 4.45 Rekapitulasi Data Angket Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak)

NO	NAMA RESPONDEN	16	TOTAL
1	ASKANA SYAKIRA R	2	47
2	NAZWA KHAIRA WILDA	4	56
3	ADIRA PRATAMA	4	56
4	KHOIRUL APRILIANSYAH	3	55
5	RAY FANDI ALFANO	3	59
6	ZAFIRA FEBIOLA PUTRI	3	53
7	KHOIRUL AZAM	4	34
8	ASANSAN RINO EFENDI	3	51
9	RAHMAD SOFIAN	3	51
10	ADINDA DESTYA	3	42

11	AYUNDA DESTYA	4	57
12	DEZIRA TALITA ULFA	2	45
13	AFIKA MEYLIA ZALFA	3	46
14	CIKA WENI AULIA	4	60
15	ROBY SATRIA	3	46
16	VIONA SALFA APRILIA	4	52
17	AKMAL ZULFATAN	3	57
18	AISYAH PUTRI DEWI TANIA	4	53
19	FERDIANSYAH FIRMANDA	4	57
20	RIO RAMADHAN PUTRA	3	53
21	NARENDRA DESTA	4	59
22	RAHMADIKA PRATAMA	2	41

**Tabel 4.46 Rekapitulasi Data Angket Variabel Y (Akhlik Terpuji**

**Peserta Didik)**

NO	NAMA RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ASKANA SYAKIRA R	4	4	4	4	3	4	2	4	4
2	NAZWA KHAIRA WILDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	ADIRA PRATAMA	4	2	3	2	2	3	2	4	2
4	KHOIRUL APRILIANSYAH	4	3	4	2	4	3	2	4	4
5	RAY FANDI ALFANO	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	ZAFIRA FEBIOLA	4	4	3	3	3	3	2	3	3

	PUTRI									
7	KHOIRUL AZAM	4	1	2	2	3	4	1	4	2
8	ASANSAN RINO EFENDI	4	3	4	3	4	3	2	4	3
9	RAHMAD SOFIAN	4	3	4	4	3	4	3	4	3
10	ADINDA DESTYA	4	4	3	3	4	4	4	4	4
11	AYUNDA DESTYA	4	3	4	3	2	4	1	4	4
12	DEZIRA TALITA ULFA	4	3	3	3	2	4	4	4	4
13	AFIKA MEYLIA ZALFA	3	2	4	2	4	3	2	4	4
14	CIKA WENI AULIA	4	4	4	4	4	3	3	3	3
15	ROBY SATRIA	4	4	3	3	2	3	3	2	3
16	VIONA SALFA APRILIA	3	3	2	3	4	3	3	3	4
17	AKMAL ZULFATAN	4	3	4	2	4	3	2	4	4
18	AISYAH PUTRI DEWI TANIA	4	4	4	4	4	3	3	3	3
19	FERDIANSYAH FIRMANDA	4	2	2	3	2	3	3	4	4
20	RIO RAMADHAN PUTRA	3	4	2	2	2	4	1	4	3
21	NARENDRA DESTA	4	4	4	4	4	4	4	2	3
22	RAHMADIKA PRATAMA	4	2	3	2	4	4	2	4	2

Lanjutan tabel 4.46 Rekapitulasi Data Angket Variabel Y (Ahlak Terpuji Peserta Didik)

NO	NAMA RESPONDEN	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	ASKANA SYAKIRA R	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4
2	NAZWA KHAIRA WILDA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	ADIRA PRATAMA	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3
4	KHOIRUL APRILIANSYAH	4	1	4	4	4	4	3	2	1	3
5	RAY FANDI ALFANO	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
6	ZAFIRA FEBIOLA PUTRI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	KHOIRUL AZAM	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2
8	ASANSAN RINO EFENDI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
9	RAHMAD SOFIAN	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
10	ADINDA DESTYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	AYUNDA DESTYA	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
12	DEZIRA TALITA ULFA	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4
13	AFIKA MEYLIA ZALFA	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4
14	CIKA WENI AULIA	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4
15	ROBY SATRIA	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2
16	VIONA SALFA APRILIA	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
17	AKMAL ZULFATAN	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3
18	AISYAH PUTRI DEWI TANIA	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3
19	FERDIANSYAH FIRMANDA	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3
20	RIO RAMADHAN PUTRA	1	1	2	4	2	3	4	1	2	3
21	NARENDRA DESTA	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4
22	RAHMADIKA PRATAMA	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3

Lanjutan tabel 4.46 Rekapitulasi Data Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)

NO	NAMA RESPONDEN	20	21	22	23	TOTAL
1	ASKANA SYAKIRA R	3	4	4	4	84
2	NAZWA KHAIRA WILDA	4	4	4	4	91
3	ADIRA PRATAMA	2	1	3	4	65
4	KHOIRUL APRILIANSYAH	4	4	3	3	74
5	RAY FANDI ALFANO	4	4	4	4	89
6	ZAFIRA FEBIOLA PUTRI	3	3	3	3	71
7	KHOIRUL AZAM	4	3	2	3	63
8	ASANSAN RINO EFENDI	3	2	3	2	72
9	RAHMAD SOFIAN	3	3	3	3	76
10	ADINDA DESTYA	4	4	4	4	90
11	AYUNDA DESTYA	4	4	4	4	79
12	DEZIRA TALITA ULFA	4	4	4	3	81
13	AFIKA MEYLIA ZALFA	4	3	2	3	72
14	CIKA WENI AULIA	4	4	4	4	81
15	ROBY SATRIA	3	2	3	2	66
16	VIONA SALFA APRILIA	3	4	4	3	75
17	AKMAL ZULFATAN	4	4	3	3	76
18	AISYAH PUTRI DEWI TANIA	4	3	4	4	80
19	FERDIANSYAH FIRMANDA	4	1	2	3	66
20	RIO RAMADHAN PUTRA	1	1	3	1	54
21	NARENDRA DESTA	4	1	4	2	75
22	RAHMADIKA PRATAMA	2	3	4	4	65

Lanjutan tabel 4.46 Rekapitulasi Data Angket Variabel Y (Akhlaq Terpuji Peserta Didik)

### C. Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal : Senin 4 September 2023

Kelas : II MDTA Al-Hidayah

Nama Guru : Bapak Adi Rismantoni

**Tabel 4.47 Lembar Observasi Guru  
Observasi I**

No	Pernyataan	Opsi Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.		✓
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak		✓
3	Dalam mengajar guru mengembangkan berbagai media pembelajaran yang bervariasi		✓
4	Guru menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran contohnya; metode diskusi, metode demonstrasi, metode belajar sambil bermain, dan lain sebagainya.		✓
5	Guru menggunakan sumber belajar dengan buku paket dan berdasarkan pengalaman belajar yang beliau dapatkan.	✓	
	<b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>		
	<b>Tahap Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran.	✓	
	2. Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar.	✓	

3. Guru melakukan absensi kelas.	✓	
4. Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran.	✓	
5. Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini.		✓
6. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran.	✓	
<b>Tahap Inti</b>		
1. Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak.	✓	
2. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain.		✓
3. Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari.	✓	
4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay.	✓	
<b>Tahap Penutup</b>		
1. Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan.	✓	
2. Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan.		✓
3. Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	✓	

4. Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR).	✓	
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.		✓

Berdasarkan pada tabel 4.47 maka peneliti menyimpulkan dari 20 butir pernyataan pada lembar observasi guru, ternyata hanya 12 opsi pernyataan yang dilaksanakan oleh guru aqidah akhlak, sedangkan 8 dari opsi pernyataan tidak dilaksanakan, dalam hal ini agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif seharusnya guru melaksanakan semua langkah-langkah kegiatan pembelajaran berdasarkan pada pernyataan lembar observasi guru.

#### Observasi II

No	Pernyataan	Opsi Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.		✓
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak		✓
3	Dalam mengajar guru mengembangkan berbagai media pembelajaran yang bervariasi		✓
4	Guru menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran contohnya; metode diskusi, metode demonstrasi, metode belajar sambil bermain, dan lain sebagainya.		✓
5	Guru menggunakan sumber belajar dengan buku paket dan berdasarkan pengalaman	✓	

belajar yang beliau dapatkan.		
<b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>		
<b>Tahap Pendahuluan</b>		
1. Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran.	✓	
2. Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar.	✓	
3. Guru melakukan absensi kelas.	✓	
4. Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran.		✓
5. Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini.		✓
6. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran.		✓
<b>Tahap Inti</b>		
1. Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak.		✓
2. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain.		✓
3. Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari.	✓	

4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay.	✓	
<b>Tahap Penutup</b>		
1. Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan.		✓
2. Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan.	✓	
3. Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	✓	
4. Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR).	✓	
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.		✓

Berdasarkan pada observasi ke II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hanya beberapa item pernyataan yang dilaksanakan oleh guru aqidah akhlak, yaitu pada opsi jawaban Ya berjumlah 9, sedangkan pada opsi jawaban Tidak berjumlah 11, maka dari observasi ke II masih banyak kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana. Karena pada saat dilakukan observasi terlihat guru aqidah akhlak tidak masuk materi melainkan guru langsung memberikan tugas berupa pilihan ganda kepada peserta didik.

### Observasi III

No	Pernyataan	Opsi Jawaban	
		Ya	Tidak

1	Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.		✓
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak		✓
3	Dalam mengajar guru mengembangkan berbagai media pembelajaran yang bervariasi		✓
4	Guru menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran contohnya; metode diskusi, metode demonstrasi, metode belajar sambil bermain, dan lain sebagainya.		✓
5	Guru menggunakan sumber belajar dengan buku paket dan berdasarkan pengalaman belajar yang beliau dapatkan.	✓	
<b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>			
<b>Tahap Pendahuluan</b>			
	1. Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran.	✓	
	2. Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar.	✓	
	3. Guru melakukan absensi kelas.	✓	
	4. Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran.		✓
	5. Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini.		✓
	6. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran.		✓

<b>Tahap Inti</b>		
1. Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak.		✓
2. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain.		✓
3. Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari.	✓	
4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay.	✓	
<b>Tahap Penutup</b>		
1. Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan.		✓
2. Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan.	✓	
3. Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		✓
4. Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR).	✓	
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.		✓

Berdasarkan observasi ke-3 hanya ada beberapa item pernyataan yang dilaksanakan oleh guru aqidah akhlak dalam kegiatan pembelajaran dikelas,

dimana pada opsi jawaban Ya berjumlah 8, sedangkan pada opsi jawaban Tidak berjumlah 12, hal ini terlihat jelas ketika peneliti melakukan observasi lanjutan pada pertemuan 2 dan 3. Pada observasi ke-3 peneliti melihat guru aqidah akhlak dalam kegiatan pembelajarannya tidak membahas teori melainkan beliau hanya memberikan tugas berupa latihan soal pilihan ganda.

**Tabel 4.48 Rekapitulasi Data Observasi Guru Aqidah Akhlak Mdtu Al-Hidayah Kec. Sentajo Raya**

NO	OBSERVASI 1		OBSERVASI 2		OBSERVASI 3	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1		✓		✓		✓
2		✓		✓		✓
3		✓		✓		✓
4		✓		✓		✓
5	✓		✓		✓	
6	✓		✓		✓	
7	✓		✓		✓	
8	✓		✓		✓	
9	✓			✓		✓
10		✓		✓		✓
11	✓			✓		✓

12	✓			✓		✓
13		✓		✓		✓
14	✓			✓	✓	
15	✓		✓		✓	
16	✓			✓		✓
17		✓	✓		✓	
18	✓		✓			✓
19	✓		✓		✓	
20		✓		✓		✓
<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>12</b>

Berdasarkan tabel rekapitulasi data observasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya pada observasi 1 terdapat 20 item pernyataan kegiatan pembelajaran yang harus terlaksana oleh guru, hal ini tentunya agar proses pembelajaran dikelas berjalan efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, namun di observasi 1 guru hanya melakukan beberapa kegiatan pembelajaran, pada opsi jawaban Ya berjumlah 12 sedangkan pada opsi jawaban Tidak berjumlah 8. Kemudian pada observasi ke 2 dari 20 item pernyataan kegiatan pembelajaran dikelas turun dengan perolehan jumlah pada opsi jawaban Ya berjumlah 8 sedangkan pada opsi jawaban Tidak berjumlah 12, dari observasi

ke-2 proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru aqidah akhlak berjalan baik hanya saja terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana, dimana guru tidak masuk pada materi melainkan guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda. Kemudian pada observasi ke-3 dengan jumlah item pernyataan 20, guru juga hanya melaksanakan beberapa kegiatan pembelajaran, pada opsi jawaban Ya berjumlah 8 sedangkan pada opsi jawaban Tidak berjumlah 12, pada observasi ke-3 tidak jauh beda dengan observasi ke-2, dimana dalam kegiatan pembelajaran dikelas guru juga tidak masuk atau tidak menjelaskan pokok bahasan materi, melainkan guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Normalitas (Uji Prasyarat)**

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat.<sup>78</sup> Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

#### **Tabel 4. 49 Hasil Olahan Data SPSS Pada Uji Normalitas**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

---

<sup>78</sup> Nuryadi, Tutut dewi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017, hlm. 79.

		Unstandardized Residual
	N	22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.17715410
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.089
	Negative	-.081
	Kolmogorov-Smirnov Z	.419
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jadi berdasarkan pada tabel 4.45 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,995 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas (Uji Prasyarat)

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.<sup>79</sup>

**Tabel 4.50 Hasil Olahan Data Pada Uji Linearitas**

ANOVA Table			Sig.
Akhlak Terpuji *	Between Groups	(Combined)	.767
Pelaksanaan Pemb.		Linearity	.410
Aqidah Akhlak		Deviation from Linearity	.767

Dari tabel diatas pada Anova Table dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* sebesar 0,767 karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear.

## 3. Uji Regresi (Uji Hipotesis)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MdtA Al-Hidayah Kec. Sentajo Raya.

---

<sup>79</sup> Ce Gunawan, *Mahir Mengusai SPSS*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hlm. 63.

Ho : Tidak ada pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II Mdtu Al-Hidayah Kec. Sentajo Raya.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak sebagai variabel X terhadap akhlak terpuji peserta didik sebagai variabel Y. Analisis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Hasil dan penjelasannya dapat dilihat pada lampiran tabel dibawah ini:

**Tabel 4.51 Hasil Pengolahan Data Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik dengan menggunakan output SPSS**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	59.508	15.677		3.796	.001
	Pelaksanaan Pemb. Aqidah Akhlak	.297	.303	.214	.982	.338

a. Dependent Variable: Akhlak Terpuji

Pada tabel diatas, didapatlah persamaan regresi linier sederhana dimana  $Y=a+Bx$  adalah sebagai berikut: a (konstanta dari unstandardized coefficients) sebesar 59,508 sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,297, berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang didapat dibuat sebagai berikut:

$$Y= 59,508 + 0,297X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik). Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4. Uji T

Uji t sendiri digunakan untuk mengetahui apakah Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>80</sup> Langkah-langkahnya pengujiannya sebagai berikut:

##### a. Merumuskan hipotesis

Ha : Ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik kelas II MdtA Al-Hidayah Kec.Sentajo Raya.

Ho : Tidak ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak terpuji peserta didik kelas II MdtA Al-Hidayah Kec. Sentajo Raya.

##### b. Menentukan t hitung dan signifikansi

Berdasarkan pada tabel 4.50 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,982 dan signifikansi sebesar 0,338.

---

<sup>80</sup> Sulisty, Rita, Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang, Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol 12, No 1, 2022, hlm 11.

c. Menentukan  $T_{\text{tabel}}$

$T_{\text{tabel}}$  sendiri dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $22-2=20$ , hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,086.

d. Kriteria Pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, atau tidak ada pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik. Jika  $t_{\text{hitung}} >$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, ada Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik.

e. Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

f. Membuat Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.50 diatas, diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  0,982 lebih kecil  $<$  dari pada nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,086. Maka  $H_0$  ditolak, sedangkan nilai signifikansi 0,338 lebih besar  $>$  dari pada probabilitas 0,05. Maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MdtA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya.

Adapun untuk presentase besaran pengaruh variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) terhadap variabel Y (Ahklak Terpuji Peserta Didik) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.52 Hasil Olah Data SPSS tentang R Square**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 <sup>a</sup>	.046	-.002	9.40378

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Pemb. Aqidah Akhlak

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,046 sehingga presentase pengaruh variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) terhadap variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik) pada penelitian ini adalah sebesar 4,6% sedangkan sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) yang diteliti saat ini.

Dalam hal ini untuk memperkuat hasil dari penelitian ini maka ada beberapa hal yang perlu kita ketahui dari beberapa data primer atau pun data sekunder yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Maka dapat peneliti simpulkan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik) dengan presentase sebesar 95,4%. Dimana ada beberapa hal yang mempengaruhi ketidak maksimalan aplikasi atau dalam penerapannya akan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-sehari peserta didik MDTA Al-Hidayah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Faktor Keluarga (Pola Asuh Orang Tua)

Keluarga atau orang tua merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan akhlak mau pun pendidikan moral, sehingga ini menjadi Pr istilahnya bagi kita calon-calon orang tua baik ibu atau pun ayah, dalam artian sebelum membangun rumah tangga (menikah) banyak hal yang harus dipersiapkan salah satunya yang tidak kalah penting yaitu bekal ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang baik, maka untuk menerapkan akan nilai-nilai akhlak terpuji kepada anak, akan sedikit mudah dengan kata lain insyaallah anak akan tumbuh dengan akhlak-akhlak yang baik. Hal ini tentunya lingkungan keluarga anak (peserta didik) sangat begitu mempengaruhi perkembangan perilaku atau pun pola pikir anak, pada usia 0-6 tahun anak berada pada masa golden age yaitu masa keemasan manusia, dimana pada usia ini merupakan masa yang amat penting bagi seorang anak, pendidikan pada rentang usia tersebut sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya, sehingga pada usia segitu orang tua harus saling bekerja sama dalam mendidik dan menjaga anak.

## 2. Faktor Lingkungan Pertemanan

Pada faktor lingkungan pertemanan ini berada pada usia 7 tahun keatas pada anak, yang juga mempengaruhi perkembangan perilaku anak. Sehingga hal ini perlu adanya bimbingan ataupun pengawasan ekstra dari orang tua anak, karena pada usia segitu anak rentan terpengaruh oleh baik buruknya lingkungan yang ada disekitarnya. Namun apabila sejak usia belia

anak sudah dibekali akan nilai-nilai agama yang baik maka kemungkinan kecil anak terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya, bahkan cenderung anak lebih bijak dibandingkan orang-orang dewasa dan hal ini terkadang terlihat ketika ada temannya yang nakal kemudian dia memberinya nasehat.

### 3. Faktor Usia Peserta Didik di MDTA Al-Hidayah

Seperti yang sudah dijelaskan sebelum-sebelumnya pada usia 7 tahun keatas anak berada pada usia yang sangat rentan atau berada pada jenjang SD kelas 3, dengan kata lain anak belum baligh, sehingga mudah terpengaruh oleh baik buruknya disekitaran lingkungan pertemananya.

### 4. Faktor Arus Globalisasi

Pesatnya arus globalisasi yang masuk ke Indonesia juga mempengaruhi perkembangan perilaku pada anak usia dini, hal ini juga menjadi Pr bagi orang tua untuk lebih ekstra mengawasi anak, mulai dari tontonan anak karena siaran Tv ataupun siaran Hp zaman sekarang tidak banyak mengandung edukasi, kemudian pemberian Hp genggam yang terlalu cepat karena pada zaman sekarang apabila anak tantrum orang tua mudah memberikan Hp pada anak karena menurut orang tua zaman sekarang Hp merupakan solusi paling ampuh untuk menenangkan anak yang tantrum. Padahal masih banyak solusi yang efektif agar anak tidak sedikit-sedikit minta Hp seperti orang tua mengajak anak bermain sambil belajar dan masih banyak lagi.

### 5. Faktor Fasilitas atau Sistem Belajar Sekolah

Dalam hal ini kita lihat dari beberapa penelitian terdahulu salah satunya yang dilakukan oleh Rabuanim 2018 yang menyatakan dalam hasil penelitiannya berpengaruh variabel X (Pembelajaran Aqidah Akhlak) terhadap variabel Y (Prilaku Siswa) dengan presentase sebesar 81,4% yang melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren nurul islam kampung baru. Jika kita tiliki seksama bahwasannya dari beberapa penelitian terdahulu lokasi penelitian ditujukan pada sekolah berasrama atau lebih dikenal dengan pondok pesantren, maka hal ini tentunya akan sangat jauh berbeda dengan sekolah yang bukan pondok pesantren seperti yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah. Dimana jika dilihat dari sistem belajar disekolah pondok pesantren siswa akan disuguhkan jadwal-jadwal kegiatan positif selama 24 jam setiap harinya dipondok tidak hanya itu dalam proses pembelajaran siswa akan lebih banyak mempelajari tentang nilai-nilai keagamaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X independen (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik) Kelas II MdtA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya, hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,982 yang mana lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,086. Dan nilai Signifikansi (Sig) yakni 0,338 lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) terhadap variabel Y (Akhlak Terpuji Peserta Didik), hal ini dapat dilihat dari presentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dilihat dari nilai koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,046 atau 4,6%, sedangkan sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak) yang diteliti saat ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MdtA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi lembaga sekolah MdtA Al-Hidayah, peneliti menyarankan agar ditingkatkan lagi kompetensi guru-guru dalam mengajar peserta didik.

2. Bagi calon guru, hal ini tentunya akan menjadi pembelajaran bagi peneliti agar menjadi guru yang profesional dalam mengajar dimasa mendatang apabila sudah terjun langsung ke dunia kerja.
3. Bagi para pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan keilmuan terkait Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Akhlak Terpuji Peserta Didik.
4. Bagi calon peneliti selanjutnya, perlu dilakukannya penelitian lanjutan karena penelitian yang sudah dilakukan saat ini hasil yang diperoleh tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan variabel lain selain yang sudah diteliti oleh peneliti saat ini. Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak terpuji peserta didik pada bagian bab pembahasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABD Karim Amrullah, "*Akhlak Mahmudah*", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, 2021 (STAI An-Nadwah Kuala Tungkal). 10 hal.
- Afri Mardicko, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol 4, No 4, 2022 (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai), 11 hal.
- Ainur Rofiq, Sutopo, "*Tafakur Dan Dzikir Dalam Mencapai Ketenangan Hidup*," Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, Vol. 3, No. 1, 2023 (Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan: Jawa Timur), 12 hal.
- Akilah Mahmud, *Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw*, Jurnal Sulesan, Vol 11, No 2, 2020 (UIN Alauddin Makassar), 12 hal.
- Ali Ridho, "*Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul 'Abdin*," Jurnal Aqidah, Vol. 5, No. 1, 2020 (UIN: Sunan Kalijaga Yogyakarta), 26 hal.
- Amarodin, *Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 15, No 2, 2022 (STAI: Diponegoro), 26 hal.
- Arief Wibowo, *Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*, Jurnal Suhuf, Vol 28, No 1, 2020 (Universitas Muhammadiyah Surakarta), 10 hal.
- Asnila, Rengga, *Pendidikan Karakter Jujur Melalui Kantin Kejujuran*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No 2, 2023 (Univerisitas Negeri Padang), 8 hal.
- Bistari Basuni Yusuf, "*Konsep Dan Indikator Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2, 2018 (FKIP Untan). 20 hal.
- Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 232 hal.
- Deden, Akil, dkk, *Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Di Mtsn 5 Karawang*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, Vol 5, No 2, 2022 (Universitas Singaperbangsa Karawang), 7 hal.
- Dedi Wahyudi. *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara Books, 2017). 86 hal.
- Faouzan Tri Nugroho, <https://www.bola.com/ragam/read/5000247/contoh-contoh-prilaku-sopan-santun-di-rumah-sekolah-dan-masyarakat>, diakses pada tanggal 4 juli 2022, jam 09:20 WIB.

- Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 141 hal.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 215 hal.
- Harianto, Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran* (Surabaya: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 200 hal.
- Inez, Tajuddin, dkk, *Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Al-Fathimiyah Karawang*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 4, 2022 (Universitas Singaperbangsa Karawang), 10 hal.
- Ira Suryani, “Wahyu Sakban, *Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT, Dan Rasululla Saw,*” Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 1, 2022, (UIN: Sumatera Utara Medan), 8 hal.
- Isnawardatul Bararah, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Jurnal, Vol. 10, No. 2, 2020 (UIN: Banda Aceh), 20 hal.
- Iwan, “*Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter,*” Jurnal Al-Tarbawai, Vol. 1, No. 1, 2020 (IAIN: Cirebon) 24 hal.
- Komeles Rahayaan, Marsianus Reresi, “Studi Analisis Tentang Linearitas Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Di Persekolahan Kolese Xaverius Ambon”, Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan, Vol. 1, No. 2, 2020 (STPAK: Yohanes Penginjil Ambon), 17 hal.
- Linda, Biomed, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: Cv Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 123 hal.
- Lisa, Sufyarma, dkk, *Kebijakan Standar Proses Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 2, 2020 (Universitas Negeri Padang: Sumatera Barat), 10 hal.
- Mailian, Jasmienti, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak Putus Sekolah Di Jorong Balai Cubadak Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 2, 2023 (Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi), 12 hal.
- Masran Ali, *Pendidikan Aqidah Akhlak*, (Teluk Kuantan: Bahana Mestika Karya, 2014, 94 hal.
- Miftahul Jannah, *Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 4, No 2, 2020 (STIQ Amuntai) , 16 hal.

- Moh Faesal, Konsep Ukhuwwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Kajian Surat Al-Hujurat Ayat 10), *Journal Al-Irfani: Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 3, No 1, 2022 (Universitas Islam Negeri Mataram), 13 hal.
- Muhammad Rusmin, Muhammad Amri, dkk. *Aqidah Akhlak* (Makasar, 2016). 196 hal.
- Muhammad, Amalia, *Konsep Dasar Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, 2020 (STAI DDI: Kota Makassar), 8 hal.
- Nisa Hayyu Rahmia, <https://www.sonora.id/read/423841074/8-contoh-sikap-jujur-disekolah-yang-wajib-diterapkan-oleh-siswa>, diakses pada tanggal 18 Juli 2023, jam 13:15 WIB.
- Nisma Badar, Arianti Bakri, “*Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan*”, *Jurnal JBES: Journal of Biology Education And Science*, Vol. 2, No. 2, 2022 (STKIP: Kie Raha Ternate), 15 hal.
- Nur Akhda Sabila, “*Integrasi Aqidah Akhlak*”, *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019 (Universitas Darussalam Gontor). 10 hal.
- Nur Illahi, “Peran Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial,” *Jurnal*, Vol. 21, No. 1, 2020 (STAI: Tangerang), 20 hal.
- Nur Syam. *Buku Siswa Aqidah Akhlak* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014). 214 hal.
- Nur, Nelfia, dkk, *Persepsi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 2, 2021 (Universitas Negeri Padang), 7 hal.
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, dkk. *Buku Ajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). 128 hal.
- Nursahrianti, “*Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Aqidah Akhlak*,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, 2022 (IAIN: Parepare), 14 hal.
- Niasy Permata Putri, Dokumentasi Proses Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mdt Al-Hidayah,  
<https://www.facebook.com/61554721973451/videos/343761332119047/?mibextid=Nif5oz>, 04 September 2023
- Pramudita Budiastuti, “Sunaryo Soenarto, dkk, Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal*

Edukasi Elektro, Vol. 5, No. 1, 2021 (Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta), 10 hal.

Rabuanim, Helbi Akbar, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar”, Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 1. No. 1, 2020 (UNIKS: Teluk Kuantan). 5 hal.

Rabuanim. 2018. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Kelas VIII<sup>3</sup> Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. [Skripsi]. Teluk Kuantan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Kuantan Sengingi. 78 hal.

Rifqi Festiawan, “*Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*”, Artikel Scholar 2020 (Universitas Jenderal Soedirman). 17 hal.

Rosita Sitorus, *Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI*, Journal of Education Action Research, Vol 5, No 1, 2021 (Universitas Pendidikan Ganesha), 7 hal.

Rusydi, Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: Cv. Widya Puspita, 2018), 332 hal.

Salamudin, Kremi Diasti, “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Agama Siswa*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2021 (STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu). 8 hal.

Slamet, Festy, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: Cv Science Techno Direct Perum Korpri, 2023), 149 hal.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. (Tangerang: PT Raja Grafindo Persada, 2017). 796 hal.

Sukatin, Pahmi, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, Vol 1, No 4, 2022 (IAIN Batang Hari), 8 hal.

Sulistyo, Rita, Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang, Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol 12, No 1, 2022 (Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma), 13 hal.

- Supandi, Ahmad, *Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3, No 1, 2020 (Universitas Islam Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia) , 13 hal.
- Syafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia), 83 hal.
- Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 326 hal.
- Syarif Hidayat, *Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia SD*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol 2, No 2, 2022 (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), 9 hal.
- Syofian Effendy, “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, 2020, 11 hal.
- Tamaria, Altje, Minat Beli Sebagai Pemeditasi Pengaruh Brand Image Dan Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Studi Pada Mahasiswi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado), Jurnal EMBA, Vol 11, No 1, 2023(Universitas Sam Ratulangi), 11 hal.
- Usman, Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Kurikulum 2013 Di Mtsn 5 Bulukumba, Jurnal Pendidikan, Vol 11, No 2, 2022 (UIN: Alauddin Makassar), 18 hal.
- Wantini, Ricky, *Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an dan Hadis Perspektif Psikologi Islam*, Jurnal Studia Insania, Vol 11, No 1, 2023 (Universitas Ahmad Dahlan), 17 hal.
- Yenni Suzana, Imam Jayanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Malang: Literasi Nusantara, 2021). 164 hal.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Riset



### PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmpstsp@kuansing.go.id](mailto:dpmpstsp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmpstsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

#### REKOMENDASI

Nomor : 06/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

#### Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:004/FTK/UNIKS/I/2024 Tanggal 08 JANUARI 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NIASY PERMATA PUTRI Z**  
NIM : 190307035  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
KUANTAN SINGINGI  
Jenjang Pendidikan : S1  
Alamat : TELUK KUANTAN  
Judul Penelitian : "PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI  
PESERTA DIDIK KELAS II DI MADRASAH DINIYAH  
TAKMILIAH AL HIDAYAH KECAMATAN SENTAJO RAYA"  
Untuk melakukan Penelitian di : **MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL HIDAYAH  
KECAMATAN SENTAJO RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,**  
**JHON PITTE ALSI, S. IP**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

## Lampiran 2: Surat Balasan Riset

**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH  
AL-HIDAYAH  
DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI**

Alamat: Jl. Pelajar Desa Marsawa Kec. Sentajo Raya, Tlp 08217560707, Kode Pos: 20566

**SURAT KETERANGAN  
Nomor: 09/MDTA-AH/III/2024**

Berdasarkan surat keterangan rekomendasi penelitian dari Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Sentajo Raya Nomor: 004/FTK/UNIKS/I/2024 Tanggal 08 Januari 2024 kepada MDTA Al-Hidayah, dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Niasy Permata Putri Z  
NPM : 190307035  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Alamat : Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya

Untuk mengadakan pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan Proposal / Skripsi dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya".

Demikian surat izin ini kami berikan dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Desa Marsawa, 22 Maret 2024

**Kepala Madrasah,**



**ADI RISMANTONI**

**Lampiran 3: Angket Penelitian untuk variabel X**

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berilah tanda checklist pada salah satu kolom di sebelah kanan, terhadap pernyataan di sebelah kiri yang paling sesuai dengan pendapat ananda.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Angket ini hanya karya ilmiah dan tidak ada hubungan dengan nilai ananda.
4. Tetapkanlah pilihan ananda secara jujur dan benar, serta jangan terpengaruh dengan pendapat orang lain dan jangan pula mempengaruhi orang lain dari setiap pernyataan tersebut.
5. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:
  - a. Selalu (S) Skor 4
  - b. Sering (SE) Skor 3
  - c. Kadang-Kadang (KK) Skor 2
  - d. Tidak Pernah (TP) Skor 1

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Kegiatan Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran.				
	2. Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar.				
	3. Guru melakukan absensi kelas.				
	4. Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran.				
	5. Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini.				
	6. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran.				

	7. Guru menyebutkan tujuan mengapa ananda belajar Aqidah Akhlak setiap kali mengajar.				
2	Kegiatan Inti				
	1. Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak.				
	2. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain.				
	3. Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari.				
	4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay.				
3	Kegiatan Penutup				
	1. Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan.				
	2. Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan.				
	3. Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
	4. Guru memberikan tugas kepada ananda untuk dikerjakan dirumah (PR).				
	5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.				

#### Lampiran 4: Angket Penelitian untuk Variabel Y

Nama : .....

Kelas : .....

#### Petunjuk Pengisian Angket!

6. Berilah tanda checklist pada salah satu kolom di sebelah kanan, terhadap pernyataan di sebelah kiri yang paling sesuai dengan pendapat ananda.
7. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
8. Angket ini hanya karya ilmiah dan tidak ada hubungan dengan nilai ananda.
9. Tetapkanlah pilihan ananda secara jujur dan benar, serta jangan terpengaruh dengan pendapat orang lain dan jangan pula mempengaruhi orang lain dari setiap pernyataan tersebut.
10. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:
  - a. Selalu (S) Skor 4
  - b. Sering (SE) Skor 3
  - c. Kadang-Kadang (KK) Skor 2
  - d. Tidak Pernah (TP) Skor 1

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya beriman kepada Allah Swt sebagai Tuhan yang patut disembah.				
2	Saya berzikir kepada Allah Swt.				
3	Saya berdoa kepada Allah Swt, jika ingin meminta sesuatu.				
4	Saya bersabar jika mendapat kesusahan atau kesulitan.				
5	Saya tetap berprasangka baik kepada Allah Swt jika sedang mendapat musibah atau kesulitan.				
6	Saya meneladani sikap dan ibadahnya Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-				

	hari.				
7	Saya bersholawat dimanapun saya berada.				
8	Saya mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat rezeki.				
9	Saya bertanggung jawab apabila diberikan tugas oleh guru, dengan mengerjakannya semampu saya.				
10	Saya tidak sombong ketika mempunyai kelebihan dari pada orang lain.				
11	Saya merasa takut jika ingin berbuat dosa.				
12	Saya tidak boros uang saku yang diberikan oleh orang tua.				
13	Saya meminta maaf apabila saya melakukan kesalahan kepada teman.				
14	Saya meminta ampun kepada Allah jika telah melakukan kesalahan atau dosa.				
15	Saya berteman dengan siapa pun yang ada dikelas tanpa pilih kasih.				
16	Saya dan teman saling bekerja sama untuk membersihkan kelas yang kotor.				
17	Saya membantu teman apabila ada teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran.				
18	Saya suka memaafkan, apabila ada teman yang berbuat kesalahan kepada saya.				
19	Apabila sudah berjanji, saya akan berusaha menepatinya.				
20	Saya bersikap jujur ketika ujian sekolah, dengan tidak mencontek jawaban milik teman.				
21	Saya tidak berbohong denga guru mau pun orang tua.				
22	Saya berbagi jajan apabila ada teman saya yang tidak membawa uang saku.				
23	Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.				

## **Lampiran 5: Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Aqidah Akhlak**

### **A. Identitas Responden**

Nama Guru : Bapak Adi Rismantoni

Bidang Studi : Aqidah Akhlak (Kepala Sekolah)

Hari/Tanggal : Senin, 4 September 2023

### **B. Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana sejarah atau dibangunnya madrasah Al-Hidayah ini?
2. Siapa sajakah kepala sekolah yang pernah menjabat dari dibangunnya MDTA Al-Hidayah ini sampai sekarang?
3. Apakah ketersediaan sarana prasarana dimadrasah ini biasa dikatakan lengkap? Kemudian sarana prasarana apa sajakah yang tersedia di MDTA Al-Hidayah ini?
4. Selanjutnya seperti yang kita ketahui bahwasannya peserta didik dimadrasah ini dalam kegiatan pembelajarannya anak-anak diajarkan mengenai nilai-nilai keislaman yang tentunya berlandaskan pedoman kita yaitu Al-Qur'an dan Hadist serta berdasarkan keteladanan para Rasulullah atau Nabi kita terdahulu. Jadi berdasarkan pernyataan ini, menurut pengamatan bapak bagaimana tingkah laku peserta didik dalam berperilaku dikehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat?
5. Menurut bapak bagaimana tingkat kedisiplinan siswa-siswi terhadap aturan-aturan yang ada disekolah ini?
6. Seperti yang kita ketahui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan pegangan guru dalam mengajar dikelas, RPP sendiri diperuntukkan membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Jadi berdasarkan pernyataan ini, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai apakah bapak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

7. Sumber belajar apa sajakah yang digunakan bapak, sebelum terjadinya kegiatan belajar mengajar dikelas?
8. Menurut bapak tantangan terbesar apa sajakah dalam mengajar siswa-siswi dikelas?
9. Bagaimana upaya bapak dalam menghadapi siswa-siswi yang sulit diatur?
10. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai persiapan seperti apa sajakah yang bapak persiapkan untuk mengajar dikelas?
11. Menurut bapak bagaimana minat siswa-siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak ini?
12. Model dan metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak didalam kelas?

### **C. Jawaban Responden**

1. Sejarah dalam pembangunan madrasah ini dibangun pada tahun 2007 yang merupakan visi misi dari bapak Hj. Sukarmis .
2. Kepala sekolah yang pernah menjabat yaitu bapak Hj. Sutomo pada masa jabatan mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2017, kemudian dilanjutkan oleh saya bapak Adi Rismantoni dari masa jabatan mulai dari tahun 2017 hingga sekarang.
3. Sarana dan prasarana yang sudah ada di madrasah ini seperti ruang belajar dari kelas I sampai IV , ruang guru, dan wc. Sedangkan sarana dan prasarana yang tidak ada yaitu musholla.
4. Berdasarkan pengamatan saya peserta didik di madrasah ini terkadang ada anak didik yang berperilaku baik ada juga yang berperilaku buruk, sehingga hal ini tidak bisa kita katakan bahwa anak-anak didik kita berperilaku baik semua atau pun berperilaku buruk semua, jadi intinya beragam perilaku atau sifat-sifat peserta didik yang ada di sini.
5. Cukup baik
6. Tidak, akan tetapi guru dan termasuk saya akan diperintahkan untuk membuat laporan belajar mengajar disetiap minggunya atau disetiap bulannya.

7. Sumber belajar yang saya gunakan adalah buku paket dan sedikit pengalaman yang saya miliki.
8. Selama mengajar saya tidak merasa ada kesulitan ataupun tantangan yang begitu berarti.
9. Dalam hal ini saya menggunakan metode persuasif dalam menghadapi peserta didik yang sulit diatur, dalam pengertian metode persuasif yaitu sebuah cara mengajak atau imbauan yang dilakukan dengan sangat halus, sehingga dengan cara ini sedikit banyaknya peserta didik akan patuh atau nurut kepada saya sebagai gurunya.
10. Persiapannya seperti; buku paket, spidol, absensi siswa dan daftar nilai siswa.
11. Minat peserta didik terhadap pembelajaran aqidah akhlak disini cukup tinggi.
12. Lebih jelasnya disini dalam mengajar saya menulis atau mencatat, kemudian menjelaskan materi, selanjutnya memberikan tugas atau latihan kepada peserta didik.

**Lampiran 6: Lembar Observasi Guru**

Hari/Tanggal : .....

Kelas : II MDTA Al-Hidayah

Nama Guru : Bapak Adi Rismantoni

No	Pernyataan	Opsi Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.		
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak		
3	Dalam mengajar guru mengembangkan berbagai media pembelajaran yang bervariasi		
4	Guru menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran contohnya; metode diskusi, metode demonstrasi, metode belajar sambil bermain, dan lain sebagainya.		
6	Guru menggunakan sumber belajar dengan buku paket dan berdasarkan pengalaman belajar yang beliau dapatkan.		
7	<b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>		
	<b>Tahap Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengucapkan salam ketika hendak memulai pembelajaran.		
	2. Guru meminta ananda untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar.		
	3. Guru melakukan absensi kelas.		

4. Guru bertanya tentang materi pembelajaran yang lalu ketika di awal pembelajaran.		
5. Guru mengkaitkan materi belajar yang lalu dengan materi belajar hari ini.		
6. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada ananda ketika baru memulai pembelajaran.		
<b>Tahap Inti</b>		
1. Guru bertanya kepada ananda tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak.		
2. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menyenangkan seperti bercerita, bermain game, dan lain-lain.		
3. Guru membolehkan ananda untuk bertanya jika kurang paham dengan materi yang dipelajari.		
4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan; baik dalam bentuk pilihan ganda atau pun esay.		
<b>Tahap Penutup</b>		
1. Guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari pada setiap pertemuan.		
2. Guru memberikan ananda nilai pada tugas yang ananda kerjakan pada setiap pertemuan.		
3. Guru memberikan hadiah apabila ananda atau teman-teman lainnya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		
4. Guru memberikan tugas kepada ananda		

untuk dikerjakan dirumah (PR).		
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.		

**Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Penelitian**



**Gambar 1** Wawancara Penelitian dengan Bapak Adi Rismantoni



**Gambar 2** Suasana di MDTA Al-Hidayah saat Peserta Didik Mengisi Angket untuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas



**Gambar 3** Bangunan MDTA Al-Hidayah, Desa Marsawa, Kec. Sentajo Raya



**Gambar 4** Suasana Kelas II di MDTA Al-Hidayah saat Peserta Didik Mengisi Angket Penelitian (1)



**Gambar 5** Peneliti melakukan observasi ke II



**Gambar 6** Peneliti melakukan observasi ke III di Mdta Al-Hidayah

## Lampiran 8: Lembar Validasi Angket

**LEMBARAN VALIDASI  
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

Nama : Niasy Permata Putri Z  
Jenis Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya

A. Lembaran validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrument penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrument ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama dengan lembaran ini.

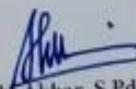
B. Catatan dan Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

C. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu, maka instrument penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi  
 b. Layak digunakan dengan revisi  
 c. Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu opsi di atas

Teluk Kuantan, 29-12-2023  
**VALIDATOR**  
  
**Helbi Akbar, S.Pd.I, M.A**  
NIDN. 2118088502

**LEMBARAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

Nama : Niasy Permata Putri Z.  
Jenis Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya

A. Lembaran validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrument penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrument ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama dengan lembaran ini.

B. Catatan dan Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

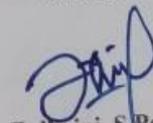
C. Berdasarkan penilaian Bapak/ibu, maka instrument penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu opsi di atas

Teluk Kuantan,.....2023

**VALIDATOR**



**Zulhaini, S.Pd.L., M.A**  
**NIDN. 1012098004**

LEMBARAN VALIDASI

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Niasy Permata Putri Z  
Jenis Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas II MDTA Al-Hidayah Kecamatan Sentajo Raya

A. Lembaran validasi ini dipergunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrument penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrument ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama dengan lembaran ini.

B. Catatan dan Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

C. Berdasarkan penilaian Bapak/ibu, maka instrument penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu opsi di atas

Teluk Kuantan,.....2023

VALIDATOR



Sopiatus Napwiyah, S. Pd.I., M.A  
NIDN. 2110018901

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Niasy Permata Putri Z  
Alamat : Desa Marsawa, Dusun Bumi Raya, Kec. Sentajo Raya,  
Kab. Kuantan Singingi, Riau.  
No. HP/WA : 0823-8956-2195  
Email : [niasipermataputriz@gmail.com](mailto:niasipermataputriz@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Marsawa, 18 November 1999  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

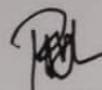
2013 SD Negeri 015 Marsawa  
Tahun 2006 – 2013

2016 SMP Satu Atap Gunung Melintang  
Tahun 2013 – 2016

2019 SMA Negeri 2 Sentajo Raya  
Tahun 2016 – 2019

2024 Universitas Islam Kuantan Singingi  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Tahun 2019 – 2024

Hormat Saya,



Niasy Permata Putri Z  
NPM. 190307035